

BABEL

“...akan dibakar dengan api”

*Seri Waktu dan
Penghakiman*

DAVID W. DYER



Babel

... akan sungguh-sungguh terbakar dengan api

oleh

David W. Dyer

PUBLIKASI MINISTRIES
"A Grain of Wheat"

Diterjemahkan oleh L. Yunnita

*Semua kutipan berasal dari Alkitab
versi New King James,
kecuali ada penjelasan tertera.*

Tersedia gratis di:
agrainofwheat.com

Email penulis:
davidwdyer@yahoo.com

(David does not speak Indonesian, but can read and reply in English)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

SI PELACUR

BABEL

DARAH PARA MARTIR

BABEL SAAT INI

KEHANCURAN BABEL

UMAT-KU PERGILAH DARI PADANYA

GEREJA KATOLIK ROMA

Other books (In English) by this same author:

KATA PENGANTAR

Betapa mudahnya untuk mengkritik orang lain, tetapi menganggap diri kita sendiri baik! Melihat kekurangan orang lain menjadi sesuatu yang alami bagi kita, tanpa menyadari kesalahan dan kegagalan kita sendiri. Sebenarnya sudah lazim jika kita menganggap diri kita tidak seburuk, sesesat, atau sekeliru "orang lain".

Tetapi, seperti yang sudah Anda ketahui, mereka yang berpikir seperti ini hanyalah mengungkap hati mereka sendiri, mengungkapkan kebanggaan dan egoisme yang ada di dalam diri mereka. Mereka gagal memahami sifat sejati dari jiwa mereka sendiri.

Kebenarannya adalah bahwa di lubuk hati kita, tidak ada orang yang lebih baik daripada yang lain. Kita semua adalah orang berdosa dari makhluk yang terburuk.

Diskusi kecil ini ada hubungannya dengan topik kita ini. Misalnya, seumur hidup, saya tak pernah mendengar seseorang menyatakan, "Saya ambil bagian dalam Babel," atau, "Saya terlibat dalam perzinahan rohani". Sebaliknya, selalu "yang lain" yang salah dan tidak pernah "aku" atau "kita".

Belakangan ini, tidak sulit untuk menemukan seseorang yang bersikeras bahwa, "gereja itu adalah bagian dari Babel" atau, "sistem keagamaan itu adalah Babel". Mereka yang membuat pernyataan ini sering melakukannya untuk membuat diri mereka merasa lebih baik atau lebih unggul, agar yang mendengarkannya tahu, bahwa mereka tidak salah, dan karenanya jauh lebih baik daripada, orang-orang yang mereka nilai salah.

Bagaimanapun, Tuhan ingin mengubah kebiasaan ini. Dia ingin mengakhiri kebiasaan yang terlalu manusiawi ini. Tujuan Allah bukan, dan tidak pernah, untuk mengungkap dosa-dosa orang lain

kepada kita, sehingga kita menjadi merasa lebih baik tentang diri kita sendiri.

Namun, Dia selalu berusaha untuk mengungkap kondisi hati kita yang sebenarnya, sehingga kita dapat bertobat dan, sebagai hasilnya, mengalami lebih banyak lagi keselamatan yang Dia berikan untuk kita.

Atas semua ini, saya ingin meminta bantuan semua pembaca. Bisakah, setidaknya untuk beberapa saat, mengesampingkan semua ide yang sudah terbentuk sebelumnya tentang subjek ini. Ambil sedikit risiko dengan membuka hati dan pikiran Anda untuk sesuatu yang mungkin berbeda dari apa yang sudah Anda yakini sebelumnya.

Bukalah hati Anda kepada Tuhan, mintalah agar terang-Nya bercahaya sehingga Anda bisa menerima pemahaman baru, wahyu baru yang akan mengubah hidup Anda.

Wahyu Alkitab tentang Babel - si pelacur dari hari-hari terakhir ini - sangat penting untuk dipahami oleh semua anak Allah.

Doa saya adalah agar buku kecil ini akan digunakan Allah untuk menerangi dan memberkati semua pembaca, mempersiapkan mereka untuk kedatangan Tuhan kita yang kedua kalinya, Yesus Kristus.

“Karena [para nabi] telah menyesatkan umat-Ku dengan mengatakan, ‘Damai sejahtera!’ padahal sama sekali tidak ada damai sejahtera ...” (Yeh 13:10).

“Lalu aku berkata, ‘Aduh, Tuhan Allah! Bukankah para nabi telah berkata kepada mereka, “Kamu tidak akan mengalami perang, dan kelaparan tidak akan menimpa kamu, tetapi Aku akan memberikan kepada kamu damai sejahtera yang mantap di tempat ini.’”

Jawab Tuhan kepadaku, ‘Para nabi itu bernubuat palsu demi nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka, tidak memerintahkan mereka, dan tidak berfirman kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu

penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri” (Yer 14:13,14).

“Mereka mengobati luka umat-Ku dengan memandangnya ringan, katanya, ‘Damai sejahtera! Damai sejahtera!’ tetapi tidak ada damai sejahtera” (Yer 6:14).

SI PELACUR

Tuhan itu tidak terbatas, kekal, dan maha kuasa. Dia adalah pencipta segala sesuatu. Tidak ada yang Dia butuhkan. Karenanya, kita manusia memiliki sangat sedikit untuk ditawarkan kepada-Nya. Dia tidak membutuhkan kecerdasan kita. Dia tidak menginginkan uang kita. Dia tidak membutuhkan upaya kita atas nama-Nya. Ini bahkan termasuk upaya "Kristen". Sederhananya, Dia mampu melakukan pekerjaan-Nya tanpa bantuan kita - tanpa pelayanan, karunia, dan kemampuan khusus kita. Jika perlu, Dia dapat dengan mudah menjadikan “anak-anak bagi Abraham” dari batu-batu di sepanjang jalan (Luk 3:8).

Namun, ada satu hal yang Tuhan inginkan dari kita. Dia menginginkan hati kita. Ini adalah satu hal yang dapat kita berikan kepada Tuhan yang menyenangkan Dia. Jika dan ketika hati kita sepenuhnya milik-Nya, maka segala pekerjaan-Nya dapat dilakukan di dalam kita dan melalui kita dengan kekuatan, kecepatan, dan efisiensi.

Setiap bagian kekurangan pada kecerdasan, karunia, dan/atau kemampuan kita dapat disediakan oleh kuasa dan kasih karunia-Nya. Ketika hati kita benar-benar dan sepenuhnya milik-Nya, maka semua hal lahiriah, yang melibatkan kebutuhan pribadi kita dan pekerjaan kita bagi-Nya, dapat dijaga dengan mudah. Ketika hati kita adalah milik-Nya, maka tidak ada hambatan yang begitu besar bagi kita karena Guru kita yang penuh kasih telah mengendalikan. Tentu saja Anda ingat perintah pertama yang diberikan Tuhan kepada kita. Bunyinya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu” (Mat 22:37). Jelas, karena ini adalah perintah yang pertama dan terbesar, Tuhan memberi tahu kita sesuatu yang sangat penting tentang bagaimana seharusnya hubungan kita dengan-Nya.

Dia berkata lagi dalam Amsal: “Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku ... “ (Am 23:26). Ayat ini adalah ringkasan dari semua yang benar-benar diinginkan atau dibutuhkan Tuhan dari anak-anak-Nya. Dia menginginkan hati kita. Dia merindukan kepasrahan dan penyerahan total dari manusia batiniah kita kepada-Nya. Keinginan-Nya adalah agar kita memberikan diri kita sepenuhnya dan seutuhnya kepada-Nya. Ini adalah kebenaran utama dan mendasar yang harus disadari oleh semua anak-anak-Nya.

PEKERJAAN IBLIS

Namun Tuhan memiliki musuh, si iblis. Musuh ini tidak bodoh. Dia mengerti apa yang Tuhan inginkan dari manusia, mungkin jauh lebih mengerti daripada kita. Jadi, iblis bekerja untuk mengalihkan hati manusia dari Tuhan kita. Dia bekerja keras menjaga agar pria dan wanita tidak memasuki dan/atau mempertahankan keintiman dengan Tuhan mereka.

Mohon berhati-hatilah dengan hal ini. Salah satu pekerjaan dan tujuan utama Setan adalah untuk menjauhkan hati manusia dari Sang Pencipta dan mengarahkannya pada hal-hal lain. Jika dan ketika dia berhasil melakukan ini, manusia kemudian menjadi tidak mampu dan tidak berguna bagi Kerajaan Allah dan untuk

melaksanakan tujuan-Nya di bumi. Begitu hati mereka dibelenggu oleh hal-hal lain - begitu cinta dan kasih sayang mereka diberikan kepada sesuatu yang lain - maka pekerjaan Allah di dalam dan melalui mereka menjadi terhalangi.

Iblis adalah "penguasa (atau pangeran) dunia ini" (Yoh 14:30). Ketika menggoda Yesus, dia mengklaim bahwa semua kerajaan dunia dan "kemuliaan" dunia adalah miliknya dan bahwa dia dapat memberikannya kepada orang lain sesuka hatinya.

Ada tertulis: "Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. Kata iblis kepada-Nya, 'Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki'" (Luk 4:5,6). Yesus tidak membantah pernyataan ini.

Sekarang iblis di kerajaan duniawinya memiliki banyak hal yang menarik untuk ditawarkan bagi manusia. Gudang pencobaannya besar dan menarik. Dia memiliki kekayaan untuk diberikan. Dia memiliki berbagai kesenangan untuk ditawarkan. Ini termasuk, tetapi bukan hanya: seks, narkoba, hiburan, makanan dalam berbagai jenis, ketenaran, uang, rekreasi, dan olahraga.

Jika Anda menikmati stimulasi intelektual, dia bisa menawarkan pendidikan, penelitian, atau bahkan permainan teka-teki atau trivia. Jika Anda suka bepergian, dunianya penuh berbagai tujuan dengan pemandangan, suara, dan hiburan masing-masing. Jika Anda lebih menyukai ketenaran dan popularitas, dia akan membantu Anda mengejarnya - bahkan di dalam gereja. Jika Anda ingin berkuasa atas orang lain, ini juga tersedia di ranah bisnis, politik, agama, dll. Bagaimana dengan status atau kesuksesan? Apakah ini menarik hati Anda? Apakah Anda senang ketika orang lain melihat Anda dengan iri karena rumah, mobil, rekening bank, atau jumlah barang yang Anda miliki?

Iblis memiliki sederetan kenikmatan dan pengejaran duniawi yang luar biasa, dan dia bekerja dengan itu semua untuk menarik dan kemudian merebut hati pria dan wanita. Daftar di atas sama sekali belumlah lengkap. Itu hanyalah semacam dasar sehingga pembaca dapat mulai memahami kekuatan dan daya tarik kerajaan iblis.

Iblis tidak hanya bekerja untuk mengalihkan perhatian orang awam dari Allah, dia terutama menyasar pada orang Kristen untuk merebut hati mereka dengan tawaran pemenuhan, kegembiraan, dan kesenangan. Saat dan jika orang beriman membiarkan diri mereka tergoda oleh daya tarik dan kesenangan duniawi ini, Allah menyebut ini sebagai "perzinaan".

Dalam Yakobus 4:4 tertulis: "Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi, barang siapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah." Ketika kita memberikan hati kita pada pikatan dan kesenangan dunia ini, kita melakukan perzinaan terhadap Tuhan kita.

Ketika hati kita mencintai sesuatu selain Dia, kita mengkhianati Dia dengan cara yang sama seperti seorang pezina mengkhianati kesetiaannya kepada suaminya. Dengan begitu, kita menjadi musuh Tuhan.

Kitab Amsal penuh dengan peringatan agar tidak tergoda untuk melakukan perzinaan. Pasal 7 berisi instruksi dan peringatan yang terkini dan sangat ampuh. Ayat-ayat ini bukan hanya berlaku untuk perzinaan fisik, tetapi nasihat-nasihatnya juga berlaku dalam perjalanan kita dengan Yesus. Saya rasa penting bagi semua pembaca untuk mengulas pasal tersebut.

"Hai anak-Ku, berpeganglah pada perkataan-Ku, dan simpanlah perintah-Ku dalam hatimu. Berpeganglah pada perintah-Ku, dan engkau akan hidup, simpanlah ajaran-Ku seperti biji matamu. Tambatkanlah semuanya itu pada jarimu; dan tulishlah itu pada loh hatimu. Katakanlah kepada hikmat: 'Engkaulah saudaraku', dan sebutkanlah pengertian itu sanakmu, supaya engkau dilindunginya

terhadap perempuan jalang, terhadap perempuan asing, yang licin perkataannya.

Karena ketika suatu waktu aku melihat-lihat, dari kisi-kisiku, dari jendela rumahku, kulihat di antara yang tak berpengalaman, kudapati di antara anak-anak muda seorang teruna yang tidak berakal budi, yang menyeberang dekat sudut jalan, lalu melangkah menuju rumah perempuan semacam itu, pada waktu senja, pada petang hari, di malam yang gelap.

Maka datanglah menyongsong dia seorang perempuan, berpakaian sundal dengan hati licik. Dia cerewet dan liat perempuan ini, kakinya tak dapat tenang di rumah. Sebentar ia di jalan dan sebentar di lapangan, dekat setiap tikungan ia menghadang. Lalu dipegangnyalah orang teruna itu dan diciumnya; dengan muka tanpa malu berkatalah ia kepadanya: 'Aku harus mempersembahkan korban keselamatan, dan pada hari ini telah kubayar nazarku itu. Itulah sebabnya aku keluar menyongsong engkau, untuk mencari engkau dan sekarang kudapatkan engkau.

Telah kubentangkan permadani di atas tempat tidurku, kain lenan beraneka warna dari Mesir. Pembaringanku telah kutaburi dengan mur, gaharu, dan kayu manis. Marilah kita memuaskan berahi hingga pagi hari; dan bersama-sama menikmati asmara. Karena suamiku tidak di rumah; ia sedang dalam perjalanan jauh; sekantong uang dibawanya, ia baru pulang menjelang bulan purnama.'

Ia merayu orang muda itu dengan berbagai-bagai bujukan, dengan kelicinan bibir ia menggodanya. Maka tiba-tiba orang muda itu mengikuti dia seperti lembu yang dibawa ke pejagalan, dan seperti orang bodoh yang terbelenggu untuk dihukum, sampai anak panah menembus hatinya. Seperti burung dengan cepat menuju perangkap, dengan tidak sadar, bahwa hidupnya terancam.

Oleh sebab itu, hai anak-anak; dengarkanlah aku, perhatikanlah perkataan mulutku. Janganlah hatimu membelok ke jalan-jalan perempuan itu. Dan janganlah menyesatkan dirimu di jalan-jalannya;

karena banyaklah orang yang gugur ditewaskannya, sangat besarlah jumlah orang yang dibunuhnya. Rumahnya adalah jalan ke dunia orang mati, yang menurun ke ruangan-ruangan maut” (Ams 7:1-27).

Jelas pelacur amsal ini tidak lajang. Dia memiliki "pria" dalam hidupnya (ay 19). Namun dia merayu mereka yang tidak waspada di antara umat Tuhan.

Dengan cara yang sama, iblis juga memiliki "wanita"nya, pelacurnya. Dia sangat cantik dan menarik. Dia sangat menggoda. Dia disebut: "dunia" dan "semua hal yang ada di dunia." Dengan hal-hal ini, dia menarik hati manusia agar menjauh dari Allah dan menjerat mereka dalam jaring kenikmatan dan pengejaran duniawi, serta dengan demikian melakukan perzinaan rohani terhadap Allah.

WANITA IBLIS

Tolong jangan lewatkan kebenaran ini. Sebagai pelacur iblis, "wanita"nya, bisa dibilang, bukanlah wanita jelek. Sebaliknya, dia sangat cantik. Hal-hal yang dia tawarkan kepada pria dan wanita, untuk melemahkan dan merebut hati mereka, adalah hal yang paling menarik dan memikat yang tersedia di bumi ini.

Meskipun ini adalah tipuan, karena pada akhirnya tidak ada satu pun yang bisa memuaskan hati manusia, penampilan mereka adalah hal dan kesenangan paling menarik yang diinginkan.

Iblis sangat bermurah hati dengan wanita, pelacurnya itu. Dia dengan senang hati akan membaginya dan semua kesenangannya dengan siapa pun yang tertarik padanya. Dia dengan murah hati menawarkan kepada Yesus semua kerajaan dunia ini beserta kemuliaannya (Luk 4:5,6). Jadi, saat ini, dia bersedia untuk membagikan "kesenangan" kerajaannya kepada semua orang yang akan membuka hati kepadanya.

Mari kita perjelas bahwa tidak semua tawaran iblis adalah dosa. Menghasilkan uang bukanlah dosa. Membeli barang bukanlah dosa. Meluangkan waktu untuk hiburan atau bersantai bukanlah dosa.

Namun, jika kita tidak berhati-hati, ini dan banyak hal lain yang ditawarkan dunia ini dapat mulai menarik hati kita. Hal-hal tersebut mulai merayu kita, mengambil waktu, perhatian, dan kasih sayang kita. Hal-hal tersebut mulai mengisi tempat di hati kita yang seharusnya disediakan untuk hanya Tuhan saja.

Ada tertulis: “Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu” (1 Yoh 2:15).

Tuhan kita adalah Tuhan yang cemburu. Dia cemburu dengan kasih sayang kita. Dia ingin menjadi Dia yang memenuhi hati kita. Dialah yang harus kita rindukan dan Dia harus menjadi fokus dari semua keinginan kita. Ini bukan hanya apa yang Dia cari, tetapi juga satu-satunya hal yang benar-benar akan memuaskan hati manusia.

Kita diciptakan untuk berada dalam hubungan cinta semacam ini dengan Pencipta kita. Karena itu, hanya jika kita menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Nya, kita menemukan kepuasan. Hanya saat itulah kita menjadi lengkap dan puas. Kegembiraan, pengejaran, dan tujuan yang ditawarkan dunia sebagai penggantinya selalu sulit dipahami.

Bahkan jika kita berhasil mencapainya, hal tersebut tidak pernah benar-benar "tepat sasaran". Ketika kita mengejar persembahan kesenangan duniawi dan/atau pencapaian iblis, kita tidak akan pernah damai dan tidak akan pernah benar-benar menemukan kepuasan yang kita cari. Kita diciptakan oleh Tuhan dan untuk Tuhan. Maka dari itu, hanya ketika kita menemukan semua diri kita di dalam Dia, kita juga akan merasa puas dan damai.

BABEL

Dalam tulisan suci, “wanita” iblis, pelacurnya, memiliki nama spesifik lain. Dalam nubuat nabi, dia disebut "Babel". Babel adalah seorang wanita yang berpakaian indah. Dia berhiaskan permata dengan batu-batu berharga, mutiara, dan emas. Tidak diragukan lagi, dia memiliki tata rias yang indah dan rambutnya ditata dengan profesional.

Wanita ini menarik secara sensasional. Dia mewakili hal-hal dan kesenangan paling hebat dan paling memikat yang ditawarkan dunia ini. Seluruh perannya adalah untuk merayu hati manusia agar menjauh dari Tuhan demi kekayaan dan kesenangan yang dunia ini tawarkan.

Dalam Wahyu pasal 17 ada tertulis tentang dia. Tampaknya dia melakukan pekerjaannya dengan baik. Raja-raja di bumi merusak moral mereka dengan hubungan perzinahan dengannya dan penduduk dunia mabuk - benar-benar mabuk - dengan kesenangan dan hal-hal yang dia tawarkan (ay. 2).

Mereka semua berzina dengannya. Hati mereka jauh dari Tuhan dan hubungan cinta yang diserahkan kepada-Nya, malahan sebaliknya mereka mengejar kepuasan dengan iblis sebagai gantinya. Mereka semua terburu-buru untuk mendapatkan dan menikmati segala sesuatu yang ditawarkan kerajaan iblis.

Mengapa dia disebut "Babel"? Itu karena menurut Perjanjian Lama, Babel adalah lambang dari perilaku duniawi seperti itu. Dia adalah pusat dari budaya memanjakan dan penuh dosa yang penuh dengan segala jenis ekses. Dia adalah tempat paling mewah, paling makmur, sekaligus paling kuat di dunia.

Dunia dan semua yang ditawarkannya terpusat di dalam dirinya, di puncak pengaruh dan kekuatannya. Dia adalah teladan dari keduniawian dan dosa pada waktu itu. Karena itu "Babel" berperan sebagai jenis dari semua sensualitas, kesenangan, dan dosa yang ditawarkan dunia ini.

Tentu saja saat ini, wanita spiritual dan tak bermoral ini masih ada. Faktanya, dia terlihat merajalela di dunia kita saat ini. Ada tertulis: bahwa pelacur ini “duduk di tempat yang banyak airnya” (Wahyu 17:1).

Ini berarti pengaruhnya meluas. Pengaruhnya mencapai seluruh dunia. Dikatakan bahwa “Semua air yang telah kaulihat, di mana wanita pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa” (Wahyu 17:15).

Di tangannya ada cawan emas. Cawan itu penuh dengan daya tariknya yang menggoda. Itu dipenuhi dengan "percabulan". Itu mewakili semua hal yang ditawarkan dunia ini. Dia menawarkan cawan itu kepada semua orang, membujuk mereka untuk datang dan minum sampai indra mereka tumpul dan hati mereka ditinggalkan untuk mencari hal-hal dari dunia ini. Sejumlah besar orang melahap "minuman" ini secepat mungkin, menyerahkan diri mereka sepenuhnya pada hubungan perzinaan dengan wanita iblis itu.

Ke mana pun Anda bepergian di dunia ini, sebagian besar populasi bangsa mabuk anggur ini. Mereka mengejar kesuksesan, kekayaan, rekreasi, dan semua yang ditawarkan dunia ini dengan gila. Mereka sedang terburu-buru untuk mendapatkan lebih banyak dari segalanya yang benar-benar bagian dari kerajaan iblis.

Tipu daya dan tipu muslihat Setan yang halus dalam menawarkan pria dan wanita pengganti yang menarik bagi suatu hubungan dengan Allah sedang bekerja! Sebagian besar dunia, baik di dalam maupun di luar gereja, berada dalam hiruk pikuk untuk mencoba memuaskan hasrat duniawi mereka dengan memanjakan semua

kesenangan yang ditawarkan oleh "wanita" ini. Mereka memang mabuk dengan anggur percabulannya.

Akibatnya, hati mereka jauh dari Tuhan. Kasih sayang mereka telah ditarik dan dirampas oleh persembahan kerajaan iblis.

DARAH PARA MARTIR

Ciri lain dari pelacur ini adalah dia juga mabuk. Tetapi dia mabuk dengan substansi yang berbeda. Dia mabuk dengan darah orang-orang kudus dan para martir Yesus (Why 17:6).

Meskipun agak aneh, sebenarnya itu sangat alkitabiah. I Yohanes 3:13 memperingatkan kita: "Janganlah kamu heran, saudara-saudara, apabila dunia membenci kamu." Juga tertulis: "Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu" (Yoh 15:18).

Jadi, mereka yang menuruti keinginan diri dalam kerajaan dunia ini akan selalu membenci mereka yang tidak. Bahkan kehadiran orang-orang yang tidak berzina dengan si pelacur adalah kutukan bagi mereka yang berzina.

Kesaksian tentang kebenaran dan kasih untuk Allah ini menyebabkan reaksi bagi mereka yang mencintai dunia. Mereka tidak bisa menahan diri. Mereka mulai membenci semua orang yang tidak seperti mereka. Mereka memiliki ayah lain, si iblis, (Yoh 8:44) dan hasrat lain, yaitu hal-hal dan kesenangan dunia ini. Karena itu, mereka tidak tahan dengan semua orang yang tidak seperti mereka.

Dengan berjalannya waktu, kebencian ini memuncak pada keinginan untuk membunuh mereka yang suci. Dalam upaya menyingkirkan mereka, untuk menghilangkan efek negatif yang dimiliki orang benar terhadap hati nuraninya yang bersalah, mereka akhirnya membunuhnya.

Inilah yang mendorong orang-orang pada zaman Yesus untuk membunuh-Nya. Inilah yang telah menimbulkan kematian semua martir sejak saat itu. Berhati-hatilah, kebencian yang sama ini masih terjadi sampai sekarang.

AGAMA JUGA DUNIAWI

Meskipun banyak yang tidak menyadari hal ini - mungkin hanya karena mereka belum memikirkannya - semua agama juga adalah duniawi. Itu adalah produk, dan bagian dari, sistem dunia ini. Itu adalah bagian dari kerajaan iblis.

Jelas bahwa agama-agama yang oleh orang Kristen dianggap keliru, tidak berasal dari Allah, tetapi dari dunia. Sebagai contoh, kita dapat yakin bahwa satu-satunya Tuhan yang sejati tidak membangun agama Buddha, Hindu, Islam, dan beragam agama lainnya. Maka dari itu, kita tahu bahwa mereka memiliki sumber lain.

Meskipun beberapa penganut agama-agama semacam itu menunjukkan semacam “kesalehan” dalam berpuasa, penyangkalan diri, dll, kenyataannya adalah bahwa perbuatan semacam itu bukanlah kekudusan yang asli, melainkan tiruan manusia (dan karenanya duniawi) terhadap Sang Ilahi.

Hal-hal semacam itu juga merupakan bagian dari sistem dunia ini. Itu juga sama tidak benarnya dan sama memberontaknya seperti dosa-dosa lain seperti mabuk, seks di luar nikah, pembunuhan, dll.

Meskipun jelas bahwa sensualitas, berlebihan, pengejaran ketenaran dan kekuasaan, dll adalah bagian dari tawaran pelacur iblis, namun dia juga memiliki beberapa andil, yang mungkin tidak

begitu jelas, terhadap mereka yang suka berpikir bahwa diri mereka sendiri adalah baik. Dia juga memiliki tempat di kerajaannya bagi yang sombong, yang bangga, yang meremehkan orang lain, yang percaya diri, dan yang merasa benar. Ada tempat bagi mereka yang memiliki kemauan kuat dan suka menunjukkan ini melalui penahanan keinginan diri, penghematan, dan penolakan.

Bagi sebagian dari mereka, agama adalah media yang sempurna untuk menunjukkan keunggulan mereka. Dengan menganut beberapa standar agama, mereka dapat menunjukkan kemampuan mereka untuk mengendalikan hasrat alami mereka, mengikuti serangkaian cara peribadahan yang dipaksakan sendiri, dan karenanya, menunjukkan betapa jauh lebih baiknya mereka dibandingkan orang-orang "kurang mampu" lainnya di sekitar mereka.

Mungkin juga orang seperti itu menggunakan Kekristenan untuk mencapai tujuan ini. Mereka menjadi sangat religius menggunakan Alkitab. Baik orang Kristen maupun Yahudi dapat menggunakan tulisan suci dengan cara yang tidak memiliki sumbernya di dalam Allah.

Manusia biasa, dengan menggunakan kecerdasannya, dapat menghasilkan semacam filosofi agama - aturan perilaku dan etika yang tampaknya mengikuti Alkitab yang menghasilkan kesan yang tampaknya "benar" - tanpa adanya, jika ada, hubungan dengan Tuhan Sendiri.

Itu juga sifat manusia dan duniawi. Itu juga merupakan bagian dari sistem dunia ini. Itu adalah bagian dari kerajaan iblis.

Orang-orang Farisi pada zaman Yesus adalah contohnya. Mereka sangat religius. Mereka bukan hanya dengan kerasnya berusaha mengikuti hukum Musa, mereka juga memperkirakan dan memasukkan sejumlah besar kaidah dan aturan kecil yang mereka ciptakan sendiri.

Bagi mereka, perilaku keagamaan inilah yang paling penting. Mengikuti aturan-aturan ini memberi mereka rasa aman dan

penghargaan diri yang palsu. Mereka merasa lebih unggul daripada orang lain yang tidak memiliki kemauan kuat untuk mematuhi aturan perilaku mereka.

Jadi, ketika Yesus datang dan menunjukkan kekudusan sejati yang tidak didasarkan pada serangkaian aturan, tetapi pada hubungan dengan Allah semata, mereka menjadi tersinggung. Mereka menjadi marah.

Pembuktian dari kebenaran sejati, yang sumbernya adalah kehidupan Allah ini, mengungkapkan bahwa sistem mereka sesat, bersifat manusia, dan duniawi. Hal itu dinyatakan sebagai agama duniawi yang menyedihkan, tanpa kekuatan yang bisa mengubah keburukan sifat manusia yang telah jatuh. Itu sebenarnya, adalah bagian dari kerajaan iblis.

Karena alasan itu, Yesus dapat dengan selayaknya mengatakan kepada mereka: "Iblislah yang menjadi bapamu" (Yoh 8:44). Mereka tampaknya mengikuti hukum Allah, tetapi sebenarnya hanya mengekspresikan bagian dari kerajaan kegelapan. Mereka berada dalam bagian religius dari sistem dunia, si pelacur.

Pengungkapan sistem keagamaan duniawi mereka menyulut kebencian di hati orang-orang yang sok suci ini. Nantinya, kebencian mereka menyebabkan pembunuhan.

Saat ini semuanya masih sama. Agama masih sama. Orang beragama merasa dan bertindak dengan cara yang sama. Karena "kekudusan" mereka bukanlah hasil dari hubungan mereka dengan Allah Sendiri, mereka membenci, menganiaya, dan bahkan membunuh mereka yang hidupnya benar-benar suci.

Penyakit ini bukan hanya terjadi kepada orang-orang Farisi. Itu juga terjadi kepada mereka yang menyebut diri sebagai orang Kristen. Bahkan di antara beberapa yang "dilahirkan kembali", itu sebenarnya adalah daging, jasmani manusia duniawi, yang aktif dalam kehidupan keagamaan mereka.

Bagi banyak orang, mengikuti serangkaian aturan - baik hukum Perjanjian Lama maupun prinsip Perjanjian Baru - adalah sumber keamanan dan "kebenaran" mereka. Kesalahan yang sering terjadi dalam Kekristenan adalah manusia biasa hanyalah berusaha untuk memenuhi beberapa standar, percaya pada beberapa doktrin, dan mengikuti beberapa cara peribadahan yang ditentukan.

Seperti halnya orang-orang Farisi, orang Kristen juga bisa menjadi sangat religius. Mungkin mereka percaya bahwa jika mereka menyesuaikan diri dengan beberapa pola alkitabiah, mereka telah mengikuti Yesus, namun pada kenyataannya hanyalah daging mereka yang beradaptasi dengan aturan etika dan perilaku baru.

Seperti dalam kasus umat Buddha, Hindu, atau Islam, daging juga dapat memperlihatkan kearifan agama dalam Kekristenan. Jika perubahan yang terjadi dalam hidup kita bukanlah hasil keintiman dengan Kristus - yang menghasilkan perubahan spontan dan tulus - maka itu hanyalah daging yang menjadi lebih religius.

Orang yang mengaku sebagai orang Kristen bisa saja menunjukkan kearifan agama mereka. Mungkin mereka berhenti merokok dan minum. Mungkin mengubah cara berpakaian mereka. Mungkin mereka mulai membawa Alkitab dan mengubah cara bicara mereka.

Mereka mungkin menjadi peserta yang bersemangat dan setia dalam beberapa kelompok Kristen atau yang lainnya. Tetapi kebanyakan mungkin bukan perubahan yang asli. Bisa saja daging mereka semata yang menjadi religius.

Mungkin tentara bisa menjadi perumpamaan yang baik. Di sana semua orang diatur dengan pola yang sama. Pakaian, kata-kata, dan tindakan mereka semuanya diprogram dan diatur. Mereka belajar berbaris langkah demi langkah. Mereka diajari cara berbicara dengan atasan mereka. Mereka semua dilatih dengan pola yang sama. Namun semua ini hanyalah sesuatu yang dilakukan melalui kekuatan daging, manusia duniawi. Kebanyakan Kekristenan masa kini juga sebenarnya sesuai dengan pola ini.

Ketika Kekristenan kita bersifat religius, dan bukannya nyata, itu akan mewujudkan dirinya dalam banyak cara. Salah satunya adalah kebencian terhadap orang lain yang tidak setuju dengan kita. Itu akan mewujudkan dirinya dalam ketidaksukaan kepada mereka yang memiliki kehidupan intim dengan Yesus yang memperlihatkan kondisi yang sebenarnya.

Itu terungkap dalam kurangnya cinta kepada orang lain, termasuk kepada musuh. Hal itu terbukti pada seseorang yang memikirkan terutama diri mereka sendiri, yang mudah marah, yang ambisius dengan posisi, yang mencintai uang dan hal-hal duniawi, yang menggunakan orang lain demi keuntungan mereka sendiri, yang meminjam dan tidak mengembalikannya, yang berjanji dan tidak menepati janjinya, dan banyak hal lain yang serupa.

Meskipun mengikuti serangkaian aturan dan prinsip dapat menghasilkan kesan kebaikan yang dangkal, kehidupan sehari-hari kita akan selalu mengungkapkan apa yang sebenarnya ada di dalam hati kita.

Inilah sebabnya Yesus bersikukuh bahwa beberapa orang di gereja Philadelphia sebenarnya adalah bagian dari "sinagoge {atau jemaat} Setan" (Why 3:9). Orang-orang ini mengaku bahwa mereka adalah "orang Yahudi" - bahwa mereka sebenarnya umat Allah. Mereka jelas-jelas menjalankan semacam agama yang mereka anggap alkitabiah dan mungkin berpartisipasi dalam gereja.

Namun hidup mereka adalah dusta (Why 3:9). Itu hanyalah daging yang jatuh, lalu menjadi religius dan sebagai akibatnya adalah perwujudan dari kerajaan iblis. Kekristenan mereka hanyalah "sinagoge Setan" semata.

Oleh karena itu, sangatlah jelas bahwa godaan agama, bahkan jika ia memiliki "bentuk kesalehan" (2 Tim 3:5) atau Kekristenan, tidak ada bedanya dengan godaan seks, narkoba, alkohol, ketenaran, kekayaan, atau kekuasaan.

Kekuatan agama yang menggoda itu juga merupakan bagian atau aspek dari kerajaan iblis. Itu adalah bagian dari Babel, si pelacur. Itu

hanyalah metode lain yang Setan gunakan untuk menyimpangkan hati pria dan wanita agar menjauh dari keintiman yang tulus dengan Allah dan memikat hati mereka dengan pengganti yang palsu, namun halus.

DARAH PARA MARTIR

Dengan mengingat hal ini, kita dapat membahas dengan lebih jelas bagaimana pelacur ini, Babel, yang terungkap dalam kitab Wahyu, dapat mabuk dengan darah para martir. Jelaslah bahwa banyak manusia duniawi, yang karena tergerak oleh kebencian yang meningkat terhadap mereka yang memiliki gaya hidup berbeda, akhirnya membunuh banyak orang kudus Allah.

Ini benar terjadi di gereja awal selama Kekaisaran Romawi. Banyak orang beriman dibunuh untuk olahraga di arena. Sejak saat itu, banyak orang Kristen yang tak terhitung jumlahnya telah dibunuh oleh berbagai bentuk pemerintahan duniawi dan yang lainnya karena kesaksian mereka.

Yang membingungkan bagi sebagian orang beriman adalah, mengapa sesuatu yang disebut "Gereja" juga mulai membunuh orang Kristen. Karena suatu alasan tertentu, mereka tidak dapat melihat bahwa itu hanyalah bagian lain dari kerajaan duniawi Setan. Karena memiliki kesan religius, atau bahkan "Kristen", mereka tidak mampu mengetahui bahwa itu tidak ada bedanya dengan dunia iblis lainnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak yang berusaha membayangkan, misalnya, bahwa agama Kristen - terutama dalam bentuk Gereja Katolik - telah menjadi sumber utama penganiayaan terhadap orang-orang beriman selama abad-abad sebelumnya. Tetapi itu tidak benar.

Meskipun mereka adalah pemimpin dalam penganiayaan ini selama masa yang disebut "zaman kegelapan", banyak pemerintahan,

kelompok, dan orang lain yang juga bertanggung jawab atas kematian jutaan orang beriman.

Kerajaan Muslim membantai orang-orang Kristen yang tak terhitung jumlahnya. Uni Soviet juga melakukannya. Saat ini, ribuan orang beriman sedang dipenjara, disiksa, dan mati sebagai martir di Afrika, Tiongkok, dan di berbagai belahan dunia lainnya. Semua ini tidak dapat disalahkan pada Gereja Katolik. Sebaliknya, bisa dilihat bahwa pelacur ini adalah kesatuan dari berbagai segi yang merupakan perwujudan dari semua tawaran duniawi iblis.

Faktanya, pelacur dalam Wahyu ini tidak hanya bersalah atas darah para martir. Dosanya jauh, jauh lebih besar daripada itu. Dia sebenarnya bersalah atas darah "... semua orang, yang dibunuh di bumi" (Why 18:24). Ini menunjukkan bahwa semua pembunuhan dan bahkan semua korban perang dapat dipertanggungjawabkan di kaki pelacur ini.

Bagaimana ini bisa terjadi? Itu karena kerajaan iblis telah bekerja sejak sebelum penciptaan. Kain membunuh Habel karena iri. Sejak itu, yang lainnya saling membunuh karena kecemburuan, kebencian, keserakahan, ketakutan, nafsu akan kekuasaan, dan semua hal lainnya yang merupakan ciri khas wanita Setan.

SIFAT SEJATI BABEL

Dari pembahasan ini, jelaslah bagi pembaca yang jujur bahwa, terlepas dari penolakan banyak orang, Gereja Katolik tidak dapat dianggap sebagai kesimpulan terakhir dari apa yang dimaksud dengan kata "Babel" dalam kitab Wahyu.

Sebaliknya, pelacur yang iblis gunakan untuk merayu dunia ini, jauh lebih dari sekadar agama. Dia adalah perwujudan dari semua yang ditawarkan dunia ini untuk merayu hati pria dan wanita, dan dengan demikian menjauhkan mereka dari keintiman dengan Tuhan. Dia mewakili beragam godaan yang merupakan bagian dari kerajaan Setan.

Pelacur Babel mengalami banyak keberhasilan. Dia berhasil merayu banyak pria dan wanita, baik di dunia maupun di gereja. Dia juga mendapatkan kesenangan dalam membunuh semua pria dan wanita yang diciptakan menurut gambaran Allah, kapan dan di mana pun dia bisa melakukannya.

Kerajaan dunia ini, pelacur iblis, bertanggung jawab atas semua pertumpahan darah yang telah terjadi di bumi ini sejak awal dan yang masih terjadi sampai sekarang.

Kerajaan iblis yang menggoda telah ada sejak awal dunia ini. Setan memang telah berhasil membujuk Hawa untuk memakan buah terlarang, menunjukkan kepadanya bahwa itu menarik, lezat, dan akan membuatnya bijak dan berpuas diri.

Sepanjang sejarah manusia, iblis dan pelacurnya, juga menang dalam merebut hati banyak orang - bahkan umat Tuhan. Ada tertulis: "Karena banyaklah orang yang gugur ditewaskannya, sangat besarlah jumlah orang yang dibunuhnya" (Ams 7:26).

Namun di akhir Perjanjian Baru, Yohanes menuliskan penglihatan akan pelacur ini dalam bentuk baru. Ada banyak hal dalam penglihatan ini yang harus kita pahami. Penglihatan ini akan kita bahas pada bab selanjutnya.

BABEL SAAT INI

Kita belajar dari kitab Wahyu bahwa Babel kuno bukanlah satu-satunya masa di mana si pelacur muncul. Itu bukan satu-satunya masa saat keduniawian mencapai puncaknya. Itu bukan periode unik atau tempat di mana semua yang ditawarkan dunia, termasuk hiburan, seks, dan dosa, dimanifestasikan secara keseluruhan.

Menurut tulisan dalam Wahyu, ada tempat dan kesempatan lain di mana nafsu dan keburukannya mencapai puncaknya. Tampaknya sampai sekarang, sudah ada enam "manifestasi".

Bagaimana kita bisa mengetahuinya? Mari kita selidiki bersama. Dikatakan bahwa pelacur ini menunggangi seekor binatang buas yang memiliki tujuh kepala. Dalam buku lain yang berjudul Antikristus, kami tunjukkan bahwa dalam nubuat Alkitab, seekor binatang buas yang muncul dalam penglihatan dan digambarkan memiliki banyak kepala ini, merujuk pada sukseksi para penguasa atau kerajaan. Dengan menerapkan prinsip ini, dapat kita simpulkan bahwa Babel akan naik ke puncaknya selama tujuh kali dalam sejarah dunia.

Selanjutnya dikatakan bahwa lima manifestasi ini telah datang dan pergi pada saat Yohanes melihat penglihatan ini. Ada tertulis: "Lima di antaranya sudah [sudah] jatuh ..." (Why 17:10). Lima dari tempat-tempat ini, saat roh Babel bangkit untuk menjadi yang unggul, telah mencapai puncaknya dan kemudian menghilang sebelum Yohanes melihat penglihatan ini.

Meskipun kita tidak dapat mengetahui dengan pasti kerajaan masa lalu mana yang juga termasuk dalam daftar Babel ini, ada kemungkinan bahwa Mesir kuno di bawah beberapa Firaun juga mungkin telah naik sampai ke keberlebian yang telah digambarkan. Mungkin kekaisaran Media-Persia atau kerajaan Aleksander the Great yang terakhir, atau bahkan Asyur kuno bisa cocok dengan pola itu. Siapa sebenarnya mereka tidaklah penting bagi pemahaman kita. Tentu sudah ada lima dan mereka sudah datang dan pergi atau "jatuh".

Lalu ada tertulis, "masih ada satu". Ketika Yohanes melihat penglihatan ini, dia sebenarnya menyaksikan "perwujudan" keenam. Pada saat itu, Kekaisaran Romawi memenuhi syarat untuk menjadi inkarnasi Babel. Tentu saja, kekaisaran ini terkenal karena keberlebian duniawi dalam setiap aspek budayanya.

Roma adalah pusat budaya, ekonomi, dan politik dunia barat pada waktu itu. Kota itu terkenal karena sisa dosanya. Kemabukan, pesta seks, acara olahraga yang meliputi pembunuhan, hiburan, dan semua kesenangan yang ditawarkan dunia ini ada di sana secara berlimpah. Seks, kemewahan, rekreasi, hal-hal mewah, kekayaan, dan semua hal lain yang menjadi ciri sistem dunia ini tersedia di sana. Tentu saja, kekaisaran itu memenuhi syarat untuk menjadi salah satu manifestasi dari pelacur iblis. Jadi, terlihat bahwa Roma kuno sangat cocok dengan pola yang telah kita gambarkan. Ini pastilah "Babel" pada masa penglihatan Yohanes.

Tetapi bahkan jika Roma dimasukkan sebagai yang "masih ada", maka itu baru enam "Babel". Masih ada satu yang kurang.

Dari situ kita baru tahu rahasianya. Perwujudan besar Babel yang terakhir belum datang. Itu akan muncul suatu saat di masa depan. Dia berkata: "... dan yang lain belum datang" (Why 17:10).

Dari sini kita tahu bahwa akan ada, pada akhir zaman ini, satu manifestasi besar terakhir dari Babel. Ini akan menjadi perwujudan akhir dari si pelacur, suatu tempat di bumi yang pada hari-hari terakhir akan menjadi simbol atas semua pikatan dan rayuan Setan.

Pada akhir zaman, di bumi ini akan ada suatu bangsa yang menjadi sangat kaya dan merosot moralnya. "Kerajaan" itu akan menjadi terkenal karena keberlembihan dan kemewahannya. Itu akan menjadi "reinkarnasi" Kekaisaran Romawi dengan semua keberdosaan duniawinya. Kita akan melihat satu tempat yang melambangkan semua kesenangan dan hasrat naluriah bahkan intelektual yang ditawarkan dunia ini. Itu akan menjadi manifestasi ketujuh dan yang terakhir dari pelacur jahat ini.

Tempat itulah, Babel terakhir, yang akan dihancurkan oleh Antikristus dan sepuluh rajanya (Why 17:16,17).

(Untuk keterangan yang lebih rinci tentang nubuat ini, silakan lihat catatan setelah bab terakhir buku ini di halaman 93.)

Kita telah melihat bahwa sebenarnya pelacur yang digambarkan Alkitab adalah sistem dunia ini. Itu adalah "wanita" yang digunakan iblis untuk merayu hati pria agar menjauh dari Tuhan.

Tetapi jika sekarang kita berada di akhir zaman, di manakah Babel saat ini? Apakah ada, pada saat ini, sebuah tempat di dunia yang sesuai dengan nubuat ini? Apakah ada tempat yang tampaknya cocok dengan semua yang telah digambarkan? Mari kita lihat bersama dalam Alkitab dan perhatikan bagaimana hal-hal ini bisa sesuai dengan dunia kita saat ini.

KOTA" YANG BESAR

Ketika kita membaca pasal 17 dan 18 dari Kitab Wahyu yang menyelidiki tentang identitas Babel, ada dua hal yang jelas. Salah satunya yaitu bahwa itu adalah "kota besar" (Why 17:18). Juga, itu akan dihancurkan oleh api (Why 17:16). Jadi, dapat disimpulkan bahwa itu sebenarnya adalah tempat konkret yang nyata, dan bukan hanya semacam wujud "spiritual".

Meskipun - seperti yang telah kita lihat - ada aspek spiritual dalam Babel, jelas bahwa ada juga tempat konkret nyata yang melambangkan roh Babel pada saat-saat terakhir, yang akan dihancurkan oleh api.

Dalam Perjanjian Lama, kota Babel yang sebenarnya ada. Itu adalah ibu kota kerajaan yang juga disebut sebagai "Babel". Kota itu adalah pusat dan dengan demikian menjadi semacam simbol untuk seluruh kerajaan.

Oleh karena itu, "kota" Perjanjian Baru mungkin lebih dari sekadar sebuah kota, tetapi seluruh bangsa yang dicirikan oleh kota. Jadi, apa yang akan kita pelajari tentang "kota" Babel, mungkin termasuk seluruh negara dan budayanya. Meskipun ada beberapa spekulasi, buktinya lama-kelamaan akan menjadi jelas.

PASAR DUNIA

Dalam pencarian identitas tempat yang disebut "Babel", kita akan mulai dengan bagian yang paling jelas dari pewahyuan alkitabiah. Satu hal yang sangat jelas dari kedua pasal itu yaitu bahwa Babel terakhir adalah pasar dunia. Fakta ini sangat penting. Telah dijelaskan bahwa dia bukan sekadar wujud spiritual.

Babel adalah pusat utama, atau bahkan pusat perdagangan dunia. Itu adalah tempat di mana semua orang yang memiliki apa pun untuk dijual akan memasarkannya. Terjadi jual beli yang begitu banyak di tempat yang satu ini sehingga para pedagang di seluruh bumi menjadi kaya dengan menjual barang-barang mereka ke Babel.

Ada tertulis bahwa: "... pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan hawa nafsunya" (Why 18:3). Jadi, jika hendak mengidentifikasi wanita ini, kita harus mencari tempat nyata di dunia yang cocok dengan gambaran ini. Itu haruslah tempat dengan terjadinya banyak atau sebagian besar jual beli, dari apa yang dihasilkan dunia.

Kemudian kita diberi daftar panjang barang-barang mewah yang telah dijualbelikan Babel. Ayat 12 berbunyi: "... yaitu barang-barang dagangan dari emas dan perak, permata dan mutiara, dari lenan halus dan kain ungu, dari sutera dan kain kirmizi, pelbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, pelbagai jenis barang dari gading, pelbagai jenis barang dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi dan pualam, kulit manis dan rempah-rempah, wangi-wangian, mur dan kemenyan, anggur, minyak, tepung halus dan gandum, lembu sapi, domba, kuda dan kereta, budak dan bahkan nyawa manusia."

Itu daftar yang cukup panjang. Itu mencakup semua jenis barang yang dianggap mahal, menarik, dan diinginkan pada masa di mana wahyu tersebut diberikan. Itu mewakili yang terbaik dari semua yang ditawarkan dunia.

Sudah hampir 2.000 tahun berlalu sejak penulisan daftar ini, dan beberapa hal telah berubah. Telah disimpulkan bahwa Babel yang akan dihancurkan bukanlah yang kuno, melainkan wujud modern, karenanya tidak akan memperluas makna tulisan suci untuk dispekulasikan bahwa mungkin saat ini daftar tersebut termasuk barang-barang lainnya.

Mungkin saat ini daftar itu mencakup: barang perhiasan, pakaian (linen, bungur, sutra, merah tua), mobil (kereta), furnitur (kayu berharga), granit dan marmer (corak kamar mandi dan dapur masa kini), semua jenis makanan impor, buah-buahan dan sayuran, parfum, rempah-rempah dan semua jenis hewan peliharaan dan bahkan jutaan pekerja yang dieksploitasi, mungkin karena mereka bukan warga suatu negara tersebut.

Singkatnya, segala sesuatu buatan dunia yang diinginkan, diimpor Babel untuk memuaskan nafsunya akan kemewahan. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi dia pada saat ini, kita harus mencari kota/bangsa yang memiliki keinginan yang tak terpuaskan terhadap semua jenis barang hiasan nan indah.

Perhatikanlah bahwa "kota" ini tampaknya tidak memproduksi barangnya sendiri. Banyak barang yang dia konsumsi dengan acuh adalah diimpor. Jadi, dapat disimpulkan bahwa utamanya dia adalah negara konsumen.

Bukan hanya itu, tetapi firman Allah mengatakan bagaimana barang-barang ini sampai ke pesisir Babel. Itu memberi kita petunjuk penting tentang identitasnya. Mohon perhatikanlah hal ini. Barang-barang itu tiba dengan kapal. Ini bukan sembarang kapal atau beberapa kapal, tetapi tampaknya selera pelacur itu membutuhkan layanan dari hampir semua orang yang memiliki atau bekerja di kapal.

Ayat 17 dan 18a berbunyi: "Dan setiap nakhoda dan pelayar dan anak-anak kapal dan semua orang yang mata pencahariannya di laut, berdiri jauh-jauh, dan berseru, ketika mereka melihat asap api yang membakarnya." Kemudian dalam ayat, 19 fakta ini diulangi

lagi, para pelaut dan pemilik kapal menangis dan meratap, berkata, "Celaka, celaka, kota besar, yang olehnya semua orang, yang mempunyai kapal di laut, telah menjadi kaya oleh barangnya yang mahal!"

(Kota kuno Babel yang baru-baru ini hendak dibangun kembali oleh Saddam Hussein tidak dapat menjadi pemenuhan nubuat ini. Babel Irak terletak ratusan mil di atas sungai Efrat yang tidak dapat dilayari oleh kapal-kapal yang melintasi samudra.)

Volume perdagangan yang dilakukan dengan Babel mendukung gagasan bahwa dia bukan hanya sebuah kota semata, tetapi sebuah kota yang mewakili bangsa yang lebih besar. Tidak ada satu kota pun, walau seberapa besarnya, yang dapat mengonsumsi begitu banyak sehingga membutuhkan layanan dari semua kapal dan pemilik kapal di dunia untuk memuaskan keinginannya.

Lebih lanjut, dapat disimpulkan dengan aman dari tulisan suci ini bahwa Babel pasti memiliki akses ke laut. Bahkan, pasti sangat mudah diakses. Dia adalah tempat yang mengharuskan sebagian besar barang yang diimpor tiba dengan kapal. Rute utama barang-barang ini bukan melalui darat, tetapi melalui laut.

Oleh karena itu, Babel pasti memiliki sangat banyak pelabuhan untuk menyediakan akses bagi "setiap nakhoda" (Why 18:17) di dunia untuk melayani dia. Tak ada satu kota pun di dunia ini yang memiliki ruang pelabuhan yang cukup untuk menampung puluhan ribu kapal.

Babel amat sangat kaya. Karena itu, dia pasti negara yang paling kaya di dunia - ekonomi terbesar di dunia. Ini adalah kesimpulan yang sangat masuk akal untuk diambil, karena untuk membeli begitu banyak barang yang paling berharga di bumi, dia harus memiliki kelimpahan uang. Dalam Wahyu 18:19 dikatakan bahwa "... semua orang, yang mempunyai kapal di laut, telah menjadi kaya oleh barangnya yang mahal."

Jadi, saat kita hendak mengidentifikasi Babel modern, kita harus mencari tempat di dunia yang dikenal dengan pengeluarannya yang

boros dan kekayaannya yang melimpah. Secara umum penduduknya harus memiliki tingkat pendapatan yang sangat tinggi yang mereka habiskan dengan acuh. Saat berbicara tentang Babel, tentu saja kita mengacu pada karakteristik umum populasi. Mereka adalah orang-orang yang tinggal di Babel yang bertindak dengan cara tertentu yang memberinya ketenaran internasional tertentu.

Tentu saja ada pengecualian. Di antara penduduk Babel saat ini, pasti ada, sama seperti pada zaman Sodom, setidaknya satu orang yang saleh. Bahkan, kita dapat meyakini hal ini karena Allah memanggil umat-Nya yang ada di dalam dirinya untuk keluar darinya (Why 18:4).

Tetapi secara umum kita memahami bahwa meskipun ada pria dan wanita saleh yang tinggal di tempat itu, karakter utama dari populasinya adalah seperti yang dijelaskan dalam Wahyu.

BABEL MENCINTAI KEMEWAHAN

Karakteristik penting lainnya dari Babel, salah satu yang akan membantu kita untuk mengidentifikasi dia, adalah bahwa dia mencintai kemewahan (Why 18:7,9,14). Bahkan, dia kecanduan pada hal tersebut. Dia memanjakan dirinya dengan semua barang yang bisa dibayangkan, yang dengan itu dia bisa memuaskan jiwanya. Mungkin rumahnya penuh dengan segala jenis pernak-pernik dan dekorasi. Kita dapat membayangkan bahwa "kereta"nya berkilau dan baru.

Tak diragukan lagi, perhatiannya selalu ada pada dirinya sendiri, mencari cara agar dia dapat sepenuhnya memuaskan keinginan atas kenyamanan dan kemudahan yang terus-menerus. Mungkin itu termasuk hasrat untuk memiliki makin banyak pakaian, makin banyak perhiasan (Why 17:4) dan pencarian tanpa henti atas makanan dan minuman terbaik. Kita dapat berspekulasi bahwa dia menghabiskan banyak waktunya untuk berbelanja dan mengunjungi restoran dan bar atau kedai teh dan kopi yang baru. Hiburan mungkin menyita sebagian besar waktunya. Semua jenis film, acara

olahraga, teater, atau pesta mungkin menjadi fokus perhatiannya. Bahkan mungkin mobil baru, perlengkapan olahraga, kapal, ATV, mobil salju, mobil karavan, jet ski, dan banyak hal lainnya telah menghabiskan sebagian besar pendapatannya.

Mungkin saja rata-rata orang di Babel terakhir hidup pada tingkat yang, hingga masa yang paling akhir, hanya dinikmati oleh para raja dan bangsawan. Mungkin penduduk Babel dapat membeli hampir semua jenis makanan atau minuman yang mereka inginkan.

Tak diragukan lagi bahwa rumah-rumah penduduk Babel dipenuhi dengan segala jenis kenyamanan, kemewahan, dan bahkan pemborosan. Televisi mereka besar dan sofa mereka nyaman. Lemari mereka tak pernah cukup besar untuk menampung semua pakaian di dalamnya. Mereka memiliki "pelayan" elektronik untuk mencuci pakaian dan piring.

Lambat laun, bukannya memasak makanan sendiri, mereka makan di restoran yang akan melayani mereka. Jika menginginkan apa pun, mereka cukup menggunakan "kereta" mereka dan dalam beberapa menit keinginan mereka terpenuhi. Mereka hidup secara meriah dalam segala hal.

Mungkin Anda merasa bahwa saya terlalu jauh dalam membahas perumpamaan karakter Babel. Tetapi Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa Babel hidup "mewah" (Why 18:7). Di dunia kita saat ini, hidup "mewah" artinya hidup seperti yang telah digambarkan. Jika kurang dari itu, maka tidak akan sesuai. Dia harus menjadi lambang pemuasan diri sendiri.

Babel mencurahkan bagi dirinya sendiri segala yang dia mampu. Perekonomiannya tampaknya sangat tergantung pada konsumerisme. Dia telah mendapatkan ketenaran di seluruh dunia atas pemuasan dirinya sendiri. Penduduknya mencintai dunia dan semua hal yang ada di dunia.

Hati mereka sepenuhnya mengabdikan dan mengejar semua yang ditawarkan dunia saat ini. Semua kesenangan naluriyah, hiburan, barang, dan kenyamanan yang tersedia adalah hasrat mereka yang

tiada henti. Sungguh, “dia memuliakan dirinya sendiri dan hidup dengan mewah” (Why 18:7). Dalam sejarah dunia, belum pernah ada satu pun bangsa yang seperti Babel.

DOMINASI DUNIA

Karakteristik lain dari Babel yang bisa membantu dalam pengidentifikasian yaitu bahwa dia memegang posisi memerintah di kancah dunia. Firman Allah mengatakan bahwa: "... perempuan yang telah kaulihat itu, adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi" (Why 17:18).

Ini luar biasa! Babel adalah kota/bangsa yang mendominasi kancah dunia. Dia begitu kuat dan berpengaruh sehingga bisa dikatakan dia "memerintah" atas penguasa bumi lainnya. Ini menyampaikan bahwa kita harus mencari tempat yang merupakan semacam adidaya, mungkin yang adikuasa. Babel pasti tempat yang sangat jelas dan menonjol. Meskipun dia mungkin tidak memerintah seluruh dunia secara langsung, dia mendominasi para penguasa dan bangsa lain. Dia punya cara untuk memengaruhi negara lain agar mau menuruti kehendaknya. Tulisan suci tidak mengatakan apakah itu dilakukan secara diplomatis, militer, atau dengan tekanan ekonomi, tetapi jelas bahwa kekuatan dan pengaruhnya sangat besar.

Tak diragukan lagi karena posisinya yang dominan, Babel menjadi bangga. Hatinya terangkat karena posisi dan kekuatannya. Dia benar-benar egois dan menganggap dirinya yang terbaik dalam segala hal. Beberapa pedagang (dan mungkin perusahaan) Babel terkenal di dunia. Pengaruh finansial mereka mendominasi.

Mungkin beberapa pedagang ini telah menjadi miliarder dan nama mereka dikenal hampir di mana-mana. Tulisan suci mengajarkan kepada kita fakta-fakta ini dengan mengatakan: "... pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi" (Why 18:23).

Perwujudan terakhir dari si pelacur sangat percaya diri akan kekuatan dan ketangguhannya. Mungkin, dia ada di tempat yang terisolasi dari seluruh dunia, jadi, merasa cukup aman dan tersembunyi. Dia membayangkan bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkannya.

Alkitab mewahyukan bahwa: “Sebab ia berkata di dalam hatinya: ‘Aku bertakhta seperti ratu, aku bukan janda, dan aku tidak akan pernah berkabung’” (Why 18:7). Bahkan mungkin dia percaya bahwa posisi dan kemakmurannya adalah karena berkat Tuhan.

Sikap kesombongan, dominasi dunia, dan rasa aman yang luar biasa ini adalah karakteristik yang dapat kita gunakan untuk mengidentifikasi Babel di zaman modern. Satu-satunya tempat unik yang saat ini cocok dengan semua deskripsi itu adalah Amerika Serikat. Itu adalah satu-satunya bangsa di dunia ini yang sesuai dengan semua aspek Babel.

KETERIKATAN DENGAN SEKS

Salah satu sifat paling jelas yang kami gunakan untuk mengidentifikasi si pelacur adalah seks yang bebas dan sering terjadi. Babel bukan hanya pelacur, tetapi pelacur yang "besar" (Why 17:1). Karena itu, akan terlihat bahwa masyarakat dari bangsa yang telah diidentifikasi sebagai “Babel” akan disibukkan dengan seks. Dia akan terobsesi pada hal itu.

Mungkin media di tempat itu penuh dengan segala jenis foto sugestif, artikel yang tak bermoral, dan film cabul. Mungkin dia selalu mencari lebih banyak rangsangan di bidang seks. Karena itu, pornografi, ketelanjangan, dan amoralitas dari setiap jenis dan deskripsi makin umum terjadi di dalamnya. Mungkin mereka yang memiliki pengaruh dalam industri hiburan seperti bioskop, musik, dan media cetak akan terus-menerus merasuki untuk menjajal seberapa banyak kekotoran yang dapat mereka keluarkan.

Sebelum penghakimannya datang, Babel mungkin akan seburuk atau lebih buruk dari Sodom dan Gomora. Kemungkinan besar dia akan sama jahatnya seperti penduduk bumi pada zaman Nuh. Nafsunya atas kemewahan hanya akan tersaingi oleh nafsunya atas berbagai jenis seks.

Misalnya, dalam kisah Lot dan pelariannya dari Sodom diketahui bahwa warga kota itu berkumpul di depan pintunya menuntut dia untuk menyerahkan kedua pria itu. Mereka menginginkannya supaya mereka dapat melampiaskan nafsu sesat kepadanya di hadapan semua orang. Kita juga dapat membayangkan bahwa, sebelum penghakimannya datang, Babel akan mengabaikan hati nurani atau rasa malu sekecil apa pun.

Seks yang tak terkendali melahirkan kekerasan. Entah mengapa, tetapi kedua hal ini, seks yang tak terkendali dan kekerasan, berjalan seiring. Pada zaman Nuh, bukan hanya segala macam amoralitas yang merajalela, tetapi "... bumi itu telah rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan" (Kej 6:11). Jadi, sebelum akhir zaman ini, kita tidak hanya akan melihat penekanan yang meningkat pada ketelanjangan dan seks, tetapi juga meningkatnya kekerasan tak terkendali yang mengejutkan.

Akhirnya Babel menjadi begitu penuh dengan kekotoran, penyimpangan, dan nafsu yang tak terkendali sehingga segerombolan setan dan roh-roh jahat tertarik padanya. Ketika keburukannya memuncak, dia menjadi "... tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci" (Why 18:2).

Tak diragukan bahwa roh-roh ganas ini berkerumun di sana, seperti lalat di bangkai mati, untuk berpartisipasi dan terus menstimulasi selera jahatnya.

Selama bertahun-tahun membaca bagian ini, saya berpikir bahwa kondisi Babel yang dipenuhi dengan setan adalah sesuatu yang terjadi setelah kehancurannya. Tetapi saat ini, jika dibaca dengan

cermat, itu menunjukkan sesuatu yang berbeda. Saat ini terlihat bahwa itu adalah kondisinya sebelum dia diadili. Keadaannya yang jatuh dan merosot inilah yang menarik semua jenis roh jahat dan setan. Pengerumunan roh-roh jahat ini tampaknya mempercepat kerusakan moralnya yang kemudian mengarah pada penghakimannya.

Tak ada seorang pun yang tahu seberapa jauhnya kita dari akhir zaman. Siapa pun yang mengaku mengetahuinya, telah ditipu dan hendaknya jangan didengarkan. Oleh karena itu kita dapat berasumsi bahwa, meskipun Babel pada akhirnya akan mencapai puncak tertinggi dalam hal pemuasan diri sendiri, seks yang tak terkendali, dan kekerasan, mungkin dia belum sampai pada puncak ketinggian (atau kedalaman) yang maksimal.

Faktanya, saat ini tidak ada tempat di bumi yang benar-benar dapat sepenuhnya sesuai dengan gambaran ini. Karenanya, dalam pencarian akan identitas Babel, kita harus mencari negara yang belum sepenuhnya sampai pada kondisi ini, tetapi yang sedang dalam prosesnya.

Ada tertulis dalam Wahyu 18:2 bahwa "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu." Dari situ kita mengetahui bahwa Babel modern tidak dimulai pada keadaan moral yang merosot. Ternyata sebelumnya dia lebih baik, tetapi kemudian makin jatuh sampai dia dua kali jatuh. Jadi, dalam upaya mengidentifikasi Babel saat ini, kita harus mencari "kota/bangsa" yang kaya dan memuaskan diri sendiri yang sedang dalam proses nyata kemerosotan moral yang tajam.

ANGGUR PERCABULANNYA

Di tangan pelacur besar itu ada sebuah cawan emas yang penuh dengan sesuatu. Sesuatu itu adalah "kekejian dan kenajisan percabulannya" (Why 17:4). Cawan ini berisi campuran nafsu yang tak terkendali atas kekayaan, kenyamanan, kesenangan, dan seks, termasuk penyimpangan dalam segala bentuk. Cawannya penuh -

itulah keberdosaan yang telah mencapai puncaknya. Tetapi apakah dia menyesal? Apakah dia mencari pengampunan dan pembebasan dari situasinya yang rusak? Tidak! Sebaliknya dia sibuk berusaha merayu orang lain untuk minum dari cawan yang sama.

Dengan menggunakan semua kekuatannya, dia membujuk orang lain untuk masuk dalam kondisi memalukan yang sama seperti dirinya. Dan dia berhasil! Alkitab mengatakan bahwa "penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya" (Why 17:2).

Dia bukan hanya "memerintah" dan memanipulasi negara-negara lain agar menuruti kehendaknya, tetapi dia menggunakan keunggulannya untuk menyebarkan cara hidupnya yang mewah dan tak bermoral kepada seluruh dunia.

Tetapi bagaimana dia mencapainya? Itu tidak ditulis dalam tulisan suci, tetapi mungkin kita dapat sedikit berspekulasi. Bisa jadi melalui media: produser film, penerbit majalah, dan industri musik, Babylon secara terbuka memperlihatkan cara-caranya yang kotor dan memikat orang lain untuk bertindak seperti dia.

Bisa jadi film dan acara televisi yang diproduksinya penuh dengan segala macam lelucon kotor, amoralitas seksual, ketelanjangan yang makin meningkat, dan penekanan pada penyimpangan.

Mungkin saja para penghibur dan penyanyi Babel memuliakan, melalui bentuk seni mereka, segala macam nafsu setan, kenajisan seksual, dan pemberontakan melawan hukum-hukum Allah. Bisa dibayangkan bahwa bukannya merasa malu, dia memuliakan amoralitas dan nafsu demi kesenangan yang tak terkendali dalam upaya menarik orang lain ke dalamnya.

Sayangnya, dia berhasil. Di seluruh dunia, orang-orang minum anggur ini. Mereka mendengar, membaca, dan melihat dari berbagai sumber tentang perilaku memalukan si pelacur. Bukannya merasa ngeri, dengan ceroboh mereka mengejanya.

Ya, semua bangsa benar-benar mabuk dengan anggur percabulannya. Semua berupaya untuk menjadi seperti dia. Saat ini, ada satu tempat di dunia yang membuat semua bangsa iri dan semua berambisi untuk menirunya. Ketika mengidentifikasi tempat ini, maka kita juga mengidentifikasi Babel.

Ke mana pun Anda pergi, di sebagian besar negara di dunia ini, pria dan wanita mabuk dengan gagasan untuk menjadi semakmur dan sesukses tempat yang satu ini - Babel. Semua mengagumi infrastrukturnya yang terintegrasi dengan baik. Semua menyukai betapa tampak baik masyarakatnya. Semua ingin untuk mencapai standar hidup yang sama. Semua iri dengan rasa aman dan kesejahteraan yang ditunjukkannya.

Semua kemewahan, kemudahan, kekayaan, dan ya, amoralitas tampaknya sangat menarik bagi rata-rata penghuni dunia ini. Mereka meminum dalam-dalam sambil membayangkan menjadi seperti dia. Tak diragukan lagi, beberapa bangsa iri dan berpura-pura memandangnya rendah, tetapi jauh di lubuk hati semua berharap memiliki apa yang dimiliki Babel. Semua ingin menjadi kaya, kuat, nyaman, dan berdosa seperti si pelacur.

Dengan cara inilah Babel melahirkan anak perempuan. Dia mereproduksi dirinya sendiri di seluruh dunia. Jadi, dia dikenal sebagai "... ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi" (Why 17:5). Itu adalah nama yang diberikan Tuhan kepadanya. Dia berupaya sekuat tenaga membawa sebanyak mungkin orang untuk turun ke levelnya, minum dan berkubang dalam pemuasan diri sendiri dan kekotoran bersamanya. Apakah Anda tahu tempat seperti itu?

Mungkin dalam perjalanan atau melalui interaksi dengan negara lain, Anda telah melihat kemabukan bangsa-bangsa lain yang mirip seperti Babel. Atau, bahkan mungkin terbukti dari berita yang Anda dengar dan sumber informasi lain yang Anda akses.

Ketika sejenak merenungkan hal ini, Anda akan segera menyadari bahwa, dalam sejarah, pada masa ini, ada satu tempat, hanya ada

satu bangsa, yang ingin ditiru oleh semua orang atau yang membuat mereka semua ingin pindah ke sana. Tempat ini adalah Amerika Serikat. Banyak yang akan bersikeras bahwa mereka membencinya, tetapi dalam lubuk hatinya, mereka ingin menjadi seperti itu. Sesungguhnya semua bangsa benar-benar mabuk dengan anggur percabulannya.

KEHANCURAN BABEL

Bagian dari bab ini diambil dari buku "Antikristus" oleh penulis yang sama.

Pada bagian berikut, kita akan terlibat dalam beberapa spekulasi tentang bagaimana beberapa peristiwa di masa depan dapat terjadi. Oleh karena itu, gagasan ini harus ditelaah secara ringan sambil menunggu dan melihat apa yang sebenarnya akan terjadi.

Tetapi, jika dan ketika hal-hal ini mulai menjadi nyata di dunia kita, ketika berita penuh dengan cerita di sepanjang jalur yang sama persis, maka sudah waktunya untuk menganggap serius peringatan yang terkandung dalam seri buku tentang akhir zaman ini.

Jelas dari tulisan suci bahwa kedatangan Antikristus-lah yang akan menghancurkan tempat yang disebut "Babel" (Why 17:16-18). Tidak dapat dihindari bahwa dengan melakukan itu, dia juga akan memberikan pukulan besar bagi sistem keuangan dunia ini. Ini agak aneh. Mengapa orang seperti itu, yang diurapi atau bahkan dimiliki oleh iblis, menghancurkan pertunjukan kerajaan Setan yang begitu mengagumkan? Mengapa Setan hendak menghancurkan pelacurnya sendiri?

Harus dipahami bahwa iblis tidak memiliki pengabdian pada hal-hal dan kesenangan dunia ini. Dia hanya menggunakan mereka untuk mencapai tujuannya. Dia mempekerjakan mereka untuk merayu hati

pria dan wanita agar menjauh dari Tuhan. Dia sendiri tidak membutuhkan mereka. Secara pribadi mereka tidak ada artinya baginya.

Dalam bahasa Inggris, seorang pria yang mengendalikan pelacur disebut muncikari. Biasanya, dia tidak memiliki ikatan emosional dengan wanita yang dijualnya. Minatnya adalah menggunakannya untuk menghasilkan uang. Ketika mereka menjadi sulit, tua, atau sakit, sering kali dia tidak memiliki keraguan untuk membunuh mereka. Saat mereka tidak lagi berguna baginya, mereka bisa dibuang.

Dengan cara yang sama, iblis hanya menggunakan sistem dunia ini untuk tujuannya sendiri. Setan tidak memiliki komitmen terhadap sistem dunia ini termasuk kekayaan dan kesenangannya. Meskipun para penghuni bumi mencintai hal-hal ini, dia sendiri tidak terikat padanya.

Manusia sepenuhnya ditipu olehnya, tetapi iblis tidak. Dia mengerti dengan jelas bahwa semua ini hanyalah ilusi. Dia tidak butuh uang atau barang. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia. Dia akan menggunakan cara apa pun yang tersedia baginya untuk mencapai tujuannya.

Ketika Antikristus yang akan datang muncul dan mendirikan kerajaannya, dia akan memberikan tekanan dan kontrol yang luar biasa terhadap dunia. Dia akan memiliki instrumen yang diperlukan untuk memaksa penduduk dunia melakukan kehendaknya. Tentu saja, kekuatan di balik Manusia Berdosa yang akan datang ini, adalah iblis. Iblis akan memberi Antikristus kekuatan dan kuasanya sendiri. Ada tertulis: “Dan naga itu [Setan] memberikan kepadanya [Manusia Berdosa] kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar” (Why 13:2).

Dengan menggunakan kekuatan yang luar biasa, Antikristus akan mendesak penduduk dunia untuk melakukan kehendaknya. Dia akan meraih sukses besar dalam rencananya. Dia akan dapat membuat sebagian besar dunia menyembahnya (Wahyu 13:8,15).

Dia juga akan diizinkan oleh Tuhan untuk membunuh banyak orang yang menentangnya, terutama orang beriman. Ada tertulis: “Dan ia diperkenankan [oleh Tuhan] untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka” (Why 13:7). Melalui Binatang Buas yang akan datang, Setan akan mengambil kendali atas planet ini.

Jadi, setelah iblis berhasil memperkuat kendalinya atas dunia melalui pribadi Antikristus, dia tidak akan membutuhkan "pelacur"nya lagi. Dia tidak perlu membujuk atau menipu siapa pun. Orang-orang di dunia akan berada di telapak tangannya. Kendalinya akan jauh lebih absolut.

Karenanya, untuk menghancurkan tempat yang kaya dan mewah (yang mungkin di masa lalu menunjukkan kemiripan dengan Kekristenan) bersama dengan sistem keuangan dunia, baginya akan memberikan kesenangan terbesar. Ketika dia tidak membutuhkan wanita itu lagi, dia bisa dibuang. Kehancuran perwujudan pelacurnya tidak akan membuatnya sedih sedikit pun.

Oleh karena itu, pelacurnya akan kurang berguna baginya. Dia tidak perlu merayu atau menipu siapa pun lagi. Kemudian dia akan mengendalikan dunia melalui pribadi Antikristus. Dia akan dapat dengan mudah memaksa semua orang untuk melakukan kehendaknya. Jika tidak, mereka akan mati.

Sebagaimana sudah kita pelajari dalam buku Antikristus, Binatang Buas yang akan datang ini sangat religius. Dia senang menyangkal diri sendiri. Mungkin dia seorang pertapa yang hebat. Dia tidak merayu orang melalui keduniawian, tetapi memaksa mereka dengan ketakutan dan tekanan finansial.

Jadi, si pelacur Babel iblis sudah tidak diperlukan lagi. Dia tidak lagi dibutuhkan. Karena sejalan dengan tujuannya, Setan akan mengizinkan kedatangan manusia berdosa untuk menghancurkannya.

Karena Babel adalah ekonomi terbesar di dunia, kehancurannya akan berdampak parah pada semua keadaan keuangan dunia. Tak

diragukan lagi, penghakimannya akan memicu keruntuhan moneter di seluruh dunia.

Bukan hanya mereka yang tinggal di Babel yang akan menderita, tetapi mereka yang terikat dan bergantung pada dunia ini beserta seluruh isinya, juga akan menderita.

Mereka yang belum belajar untuk bergantung kepada Tuhan akan sangat terkena dampaknya. Mereka yang hatinya terikat dengan sistem dunia ini akan menangis dalam kesedihan. Mereka yang melakukan perzinaan dengan wanita iblis akan diekspos dan dihukum (Why 18:15-19).

BAGAIMANA INI BISA TERJADI

Antikristus masa depan akan menghadapi masalah, masalah yang sangat berat. Dia ingin memperkuat kekuasaannya di Timur Tengah. Ambisinya adalah untuk menguasai dunia dan membuat para penghuni bumi melakukan kehendaknya. Tetapi, jika dia dimanifestasikan pada masa ini, ada satu bangsa yang akan menghalangi jalannya. Amerika Serikat, "polisi dunia" yang menyebarkan, pasti akan menentang kenaikan kekuasaannya dan juga kontrolnya atas ladang-ladang minyak (Lihat buku Antikristus, bab 3). Mereka, seperti yang telah dilakukan pada masa lalu, pasti akan mengirim pasukan, kapal, dan rudal untuk berusaha menghentikan upaya itu. Jadi, jika dia ingin mewujudkan keinginannya, dia harus menyingkirkan Amerika Serikat.

Seperti spekulasi dalam buku Antikristus, katakanlah beberapa tiran Timur Tengah berhasil merebut kekuasaan dan menyatukan sepuluh negara di bawah kepemimpinannya. Cepat atau lambat, akan ada ancaman dari Amerika Serikat yang akan melawannya jika dan saat dia berusaha mengendalikan seluruh dunia.

Karena itu, Antikristus harus mencari cara untuk melumpuhkannya dan/atau menghilangkan ancaman ini agar bisa menjalankan rencananya. Ini akan sangat penting.

Karena kekuatan militernya yang luar biasa, Amerika Serikat harus dihapus dari gambaran dunia, jika Antikristus ingin mencapai semua keinginannya. Misalnya, agar diktator Timur Tengah dapat memperkuat kekuasaan dan menggunakan sumber daya minyaknya untuk mengendalikan dunia, AS pasti harus disingkirkan.

Bagian lain dari teka-teki ini adalah kebencian luar biasa yang dimiliki oleh para fanatik Islam terhadap AS. Misalkan itu adalah negara Kristen, dan mereka menyaksikan kemewahan hidup dengan banyaknya kenajisan dan kekotoran seksual yang dinikmatinya, maka kebanyakan wilayah itu dapat memiliki kebencian yang besar terhadapnya.

Dalam hati, mereka memiliki tujuan kuat untuk menghancurkannya. Ini jelas bagi siapa saja yang mengetahui situasi dunia saat ini. Janganlah mengira bahwa peristiwa 9-11 sudah cukup untuk memuaskan mereka. Tujuan Muslim radikal adalah kehancuran total Amerika Serikat.

BABEL YANG KAYA DAN MEMANJAKAN

Gagasan ini selaras dengan apa yang telah kita pelajari tentang Babel pada bagian pertama buku ini. Dari kitab Wahyu, kita telah melihatnya terungkap sebagai tempat yang memuaskan diri sendiri, mewah, dan berdosa. Dia bangga, mendominasi dunia, dan tidak bertobat. Kekayaan, kemewahan, dan nafsu terhadap makin banyak hal, menjadikannya butuh layanan dari semua kapal, pemilik kapal, dan pelaut di laut (Wahyu 17 dan 18).

Babel terisolasi dari seluruh dunia dan hanya memikirkan dirinya sendiri. Keberdosaannya, dalam hal perzinaan, percabulan, pembunuhan makhluk yang belum dilahirkan, homoseksualitas, dan hal-hal semacam itu, telah merajalela. Dia telah meninggalkan Tuhan sebagai Pelindungnya, mengusirnya dari pemerintahan dan kelompoknya, dan sebagai gantinya beralih ke berhala-berhala yang disebut sains dan humanisme. Akibatnya, Tuhan memutuskan untuk menghakiminya.

Menariknya, Dia memilih Antikristus dan sepuluh negaranya untuk menjadi alat penghakiman-Nya. Mereka adalah orang-orang yang akan menyerangnya dan membakarnya dengan api. Ada tertulis: “Dan kesepuluh tanduk yang telah kaulihat itu serta binatang itu akan membenci pelacur itu dan mereka akan membuat dia menjadi sunyi dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api. Sebab Allah telah menerangi hati mereka untuk melakukan kehendak-Nya dengan seia sekata dan untuk memberikan pemerintahan mereka kepada binatang itu, sampai segala firman Allah telah digenapi” (Why 17:16,17).

Mari perhatikan frasa “membenci pelacur itu”. Banyak negara yang mungkin akan ambil bagian dalam skema Antikristus, sudah pasti membenci Amerika Serikat. Iran, misalnya, menyerang kedutaan AS dan beberapa tahun yang lalu melakukan penyanderaan, dan menyebut Amerika "Setan Besar".

Kebencian di Timur Tengah terhadap AS adalah luar biasa dan makin hari makin meningkat. Aksi teroris yang saat ini dilakukan terhadap Amerika dan sekutunya dimotivasi oleh kebencian mengakar yang mendalam. Orang-orang ini melihatnya sebagai masyarakat yang korup dan tidak bermoral, yang melakukan apa pun yang diinginkannya di kancah dunia, yang menginjak-injak siapa pun yang menghalangi jalannya.

UPAYA MILITER BINATANG BUAS

Upaya militer Antikristus melawan Babel mungkin akan terjadi dalam dua tahap. Pertama dia harus mundur darinya sampai bisa mengumpulkan kekuatannya. Kemudian, secara Alkitabiah, dia akan menghancurkan dia sepenuhnya. Aksi "mundur" ini tampaknya penting, karena tidak ada yang bisa bangkit dan mengambil kendali atas sepuluh negara di Timur Tengah tanpa menarik perhatian AS.

Siapa pun Binatang Buas itu, AS pasti akan menentang kebangkitan Antikristus di wilayah itu. Dia memiliki sejarah panjang

mencampuri wilayah bagian itu. Jadi, bagaimana Antikristus dapat menetralsir ancaman ini, ketika dia sedang memperkuat kekuatannya? Tak diragukan lagi dia akan mempertimbangkan penggunaan semacam kegiatan teroris.

Tahap pertama "mundur" mungkin dilakukan dalam beberapa serangan memalukan dengan senjata pemusnah massal, baik kimia, biologis, atau nuklir. Mungkin inilah maksud perkataan Alkitab bahwa Antikristus akan "membuat dia menjadi ... telanjang" (Why 17:16). Hubungannya adalah bahwa ketika seseorang ditelanjangi atau Anda "membuat mereka telanjang", Anda memermalukan mereka.

Jika Binatang Buas itu dapat memperoleh beberapa bom nuklir atau senjata lain, maka dia dapat menempatkannya di kapal kargo tua dan berlayar ke pelabuhan Amerika. Atau dia bisa menyelundupkan senjata biologis ke negara itu. Selanjutnya dia bisa menyerang suatu tempat dan kemudian berkata kepada AS, "Aku punya lebih banyak senjata di negaramu. Jangan ganggu wilayahku atau aku akan melakukannya lagi."

Melalui ketakutan bahwa serangan semacam itu bisa terjadi, dia mungkin bisa membuat AS menolerir rencananya, setidaknya untuk sementara. Akhirnya, setelah memermalukan dan mendapatkan kesepakatan semu untuk sementara, kemudian dia akan menghancurkannya dengan kebencian yang besar.

Tentu saja, tidak ada yang bisa memprediksi bagaimana peristiwa ini terjadi. Spekulasi ini hanya bertujuan untuk menunjukkan bagaimana hal-hal seperti itu mungkin terjadi di dunia saat ini. Meskipun banyak orang Amerika tidak merasa bahwa peristiwa seperti itu bisa terjadi dan percaya bahwa pemerintah mereka dan bahkan Tuhan akan melindungi mereka, kenyataannya adalah bahwa Tuhan ada di pihak lain! Tuhan Sendiri akan membantu Antikristus melaksanakan penghakiman-Nya atas Babel!

Benar. Tuhan akan meletakkan kekuatan-Nya di belakang Antikristus dan menggunakannya untuk melaksanakan kehendak-

Nya. Yang Mahakuasa Sendiri yang akan memberdayakan Manusia Berdosa yang akan datang untuk menjatuhkan bangsa yang paling berkuasa di dunia dan menghakiminya. Ada tertulis lagi: "... Sebab Allah telah menerangi hati mereka untuk melakukan kehendak-Nya ... sampai segala firman Allah telah digenapi" (Why 17:17).

Dengan pengurapan ilahi seperti itu, semua perlindungan di dunia, semua pencerahan intelijen, serta semua upaya keselamatan, pada akhirnya tidak akan cukup untuk menghindarkan kehancurannya. Tolong, demi keselamatan Anda sendiri, jangan bergantung pada pemerintahan manusia atau sumber daya apa pun untuk melindungi Anda. Alangkah jauh lebih bijaksananya jika mendengar dari Tuhan dan menaati-Nya.

BABEL YANG KAYA DAN PENUH DOSA DIHANCURKAN

Sebuah petikan dalam Daniel pasal 8, ayat 23-25, menegaskan bahwa bangsa yang kaya, kuat, dan berdosa, seperti Amerika Serikat, akan dihancurkan oleh Antikristus. Marilah kita luangkan waktu untuk menganalisis petikan ini.

Ada tertulis: "Dan pada akhir kerajaan mereka [kerajaan tiga binatang buas lain, kemungkinan Inggris, Rusia, dan Jerman (Lihat bab 1 dari buku Antikristus), apabila orang-orang fasik telah penuh kejahatannya, [di sini terlihat bahwa keberdosaan si pelacur sudah mencapai puncaknya sebagaimana tanah Kanaan sebelum Israel menghancurkannya (Kej 15:16)] maka akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu."

"Kekuatannya akan menjadi hebat, tetapi tidak sekuat yang terdahulu. [Kita telah membaca dalam buku Antikristus bagaimana dia akan diberdayakan oleh iblis.] Dia akan menghancurkan dengan ketakutan [mungkin merujuk pada penggunaan serangan teroris], dan akan menjadi makmur dan berkembang. Dia akan mendatangkan kebinasaan yang mengerikan; orang-orang berkuasa [ini mungkin merujuk pada AS] akan dibinasakannya, juga

umat orang kudus [ini mungkin merujuk pada pembantaian orang-orang suci].”

Di petikan ini tertulis: “Dan oleh karena akalnya, penipuan yang dilakukannya akan berhasil; ia akan membesarkan dirinya dalam hatinya, dan dengan tak disangka-sangka banyak orang akan dibinasakannya. [Ini juga mengatakan tentang kehancuran Baber yang makmur.] Juga ia akan bangkit melawan Raja segala raja. Tetapi tanpa perbuatan tangan manusia, ia akan dihancurkan.”

Ayat lain yang menunjukkan kehancuran beberapa bangsa atau bangsa yang sangat kuat adalah Daniel 11:39 di mana tertulis: “Dan ia [si Binatang Buas] akan bertindak terhadap benteng-benteng yang diperkuat dengan pertolongan dewa asing itu.”

Saat ini, di wilayah dunia yang pernah diduduki oleh Kekaisaran Ottoman (dari mana kerajaan Antikristus akan datang), ada beberapa negara yang memiliki atau segera akan memiliki persenjataan nuklir. Negara-negara ini juga memiliki dan makin menyempurnakan misil yang dapat membawa pada hulu ledak ini. Beberapa negara ini juga memiliki kapal selam nuklir "nonaktif" yang dibeli dari negara yang dulu bernama Uni Soviet.

Bisa saja AS "dihancurkan dalam satu jam" "oleh api" melalui serangan nuklir. Serangan ini dapat dilakukan hanya dengan sekitar sepuluh kapal beserta sepuluh kapal selam lainnya, yang masing-masing membawa sepuluh rudal.

Kapal-kapal itu tidak harus kapal militer. Kapal kargo biasa dapat membawa rudal dalam palkanya. Itu dapat diluncurkan hanya dengan membuka tutup dan menekan tombolnya.

Kapal-kapal itu bisa tetap berada di luar perairan teritorial Amerika Serikat, namun dapat menghantam semua kota besar, bahkan sampai ke pedalaman negara itu. Serangan sebanyak 100-200 rudal nuklir, yang menghantam banyak atau sebagian besar kota-kota besar akan benar-benar menghancurkan negara itu.

Sebagai contoh bagaimana hal ini bisa terjadi, sudah ada laporan berita terbaru di web yang mengindikasikan bahwa Iran menempatkan sebagian dari rudal jarak jauhnya di kapal kargo.

Lebih jauh, presiden negara Georgia yang sekarang, telah mengungkapkan bahwa pada tahun 1999, negaranya menjual dua belas rudal jelajah yang tersisa dari era Soviet kepada Iran. Ini berarti bahwa selama lima belas tahun (hingga saat ini), mereka mempunyai waktu untuk meniru, memproduksi ulang, dan menemukan cara untuk menggunakannya.

Berita baru lainnya adalah bahwa Iran memproduksi sejumlah besar kapal selam mini yang sangat sulit terdeteksi. Jika dan kalau mereka berhasil memproduksi senjata nuklir, ini kemudian dapat dipasang di hulu ledak rudal. Meskipun kita tidak dapat mengetahui masa depan atau apakah Iran akan terlibat dalam skenario akhir zaman, secara geografis, mereka tentu saja berada di tempat yang tepat.

Saya mendapat informasi dari seorang teman yang adalah seorang ilmuwan, bahwa seseorang dengan niat jahat dapat membuat serangan seperti itu menjadi lebih parah. Jika sejumlah besar logam kobalt terkandung dalam hulu ledak, maka daerah yang terkena serangan rudal akan terkontaminasi oleh radiasi selama tujuh hingga delapan ratus tahun atau bahkan lebih lama.

Itu berarti bahwa selama berabad-abad, wilayah itu tidak akan dapat dihuni dan tidak akan ada yang bisa melintasi atau mendekati wilayah itu dengan aman.

Pada saat ini, Amerika Serikat berupaya sangat keras untuk mengembangkan perisai rudal. Mereka menciptakan berbagai cara untuk mencegah dan menangkis rudal yang masuk.

Tetapi, jika serangan ini diluncurkan dekat dengan perbatasan, mungkin tidak akan sempat untuk terdeteksi, dan tidak akan sempat untuk mengaktifkan pertahanan dan mencegah rudal itu. Kemungkinan lain yaitu program pengembangan akan dibatalkan atau ditunda untuk meredakan ketakutan negara-negara lain.

Apa yang kita ketahui dengan pasti adalah Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Allah akan bekerja melawan Babel dan akan membantu musuh-musuhnya menghancurkannya. Dia akan mengurapi Antikristus dan sepuluh rajanya untuk melaksanakan penghakiman-Nya terhadap Babel. Karena itu tidaklah bijaksana bagi siapa pun untuk menaruh harapan dalam pertahanan rudal.

BAGAIMANA BABEL DIHANCURKAN

Pembaca mungkin dapat meluangkan waktu sambil membaca Yeremia, pasal 50 dan 51. Di sini kita telah memerinci kehancuran Babel.

Ketika Anda membaca, harap diingat bahwa sebagian dari nubuat ini merujuk pada Babel kuno dan sebagian lagi yang modern. Beberapa dari ayat-ayat ini telah terpenuhi dan beberapa akan mengalami pemenuhan masa depan. Kemungkinan ada banyak yang memiliki makna ganda dan yang berlaku bagi kedua "Babel".

Persisnya ayat mana yang merujuk pada masing-masing kejadian dan mana yang keduanya, hampir tidak mungkin diuraikan. Ketika Anda membaca, pasti akan ditemui dalam beberapa ayat peristiwa yang bisa dengan mudah terjadi pada saat ini. Di antara peristiwa itu, ada beberapa poin yang tampak sangat jelas.

Babel dihancurkan oleh seseorang yang "dari utara" (Yer 50:3), "sekumpulan bangsa-bangsa yang besar dari utara" (Yer 50:9) dan "suatu bangsa" yang "datang dari utara" (Yer 50:41). Anda mungkin ingat bahwa sebagian besar Kekaisaran Ottoman lama - yang telah disimpulkan sebagai daerah kedatangan Antikristus (lihat buku Antikristus, bab 1) - adalah "utara" Israel.

Petikan-petikan ini tampaknya tidak memiliki maksud, bahwa bangsa-bangsa yang menghancurkan "Babel akhir zaman" secara harfiah "utara" secara geografis. Misalnya, satu-satunya negara yang secara harfiah terletak di utara AS adalah Kanada.

Itu hanya menunjukkan di mana letaknya terkait dengan Israel, agar dapat menunjukkan posisi geografis yang bisa mengerti orang-orang Yahudi pada masa itu.

Penafsiran ini sesuai persis dengan apa yang telah kita baca dalam buku Antikristus tentang kerajaan Manusia Berdosa yang berpusat di Timur Tengah.

DIHANCURKAN OLEH "PANAHAH"

Ketika Anda membaca dua pasal ini, tak diragukan lagi akan ada penekanan kuat pada "panah". Mohon perhatikan hal ini. Ini sangatlah penting! Pada dasarnya Babel dihancurkan oleh panah. Ada tertulis: "Panah-panah mereka adalah seperti pahlawan yang mujur, yang tidak pernah kembali dengan tangan hampa (Yer 50:9). "... menyerang Babel dari segala pihak, hai semua orang pemanah! Panahlah kepadanya, janganlah merasa sayang akan anak panah" (Yer 50:14).

"Kerahkanlah penembak-penembak melawan Babel, semua orang pemanah! Berkemahlah mengepungnya, supaya jangan ada yang lolos" (Yer 50:29). Para penyerang dari utara "... memakai panah dan tombak" (Yer 50:42). "Hendaklah si pemanah membidikkan panahnya" (Yer 51:3). "Lancipkanlah anak-anak panah" (Yer 51:11).

Ayat-ayat tentang panah ini bisa merujuk, dan mungkin merujuk pada rudal yang diluncurkan di Babel. Misalnya, rudal meluncur di udara seperti panah dan sering kali "berkilau" karena lapisan logamnya.

Tentu saja, gagasan ini tidak dapat dibuktikan. Pada zaman Yeremia, tidak ada rudal. Panah atau tombak adalah hal yang paling mendekati rudal yang bisa diketahui atau dipahami oleh orang pada masa itu. Jadi, sangat memungkinkan bahwa Tuhan menggunakan kata "panah" untuk melambangkan sesuatu di masa depan.

Tetapi sangat penting dipahami bahwa Babel kuno tidak dihancurkan oleh panah! Panah hanya memiliki sedikit atau tidak ada hubungannya dengan penaklukan itu! Sebaliknya, itu ditaklukkan oleh sekop.

Benar. Pertahanan Babel kuno yang luar biasa dikalahkan oleh sekop, bukan oleh panah atau persenjataan umum lainnya. Bangsa Media dan Persia menghabiskan waktu menggali lubang untuk mengalihkan Sungai Efrat. Sungai ini mengalir di bawah tembok Babel, melewati kota sampai pada sisi yang lain.

Dengan mengalihkan sungai, pasukan penyerang menurunkan ketinggian sungai supaya mereka bisa masuk ke bawah tembok, sehingga bisa menaklukkan kota. Penyerbu ini hampir tidak menghadapi perlawanan yang berarti. Pertahanan Babel kuno dianggap tidak berguna.

Fakta ini sangatlah penting. Karena secara harfiah Babel kuno tidak dihancurkan oleh pemanah atau panah, kita dipaksa untuk menyimpulkan bahwa ayat-ayat itu pasti berlaku bagi Babel akhir zaman! Hal itu tidak, dan pada kenyataannya tidak bisa, diberlakukan bagi penaklukan kota kuno. Maka itu merujuk pada Babel yang terakhir.

Ciri lain dari kedua pasal ini adalah penghancuran Babel oleh "api" dan kebinasaan yang diakibatkannya. Akibatnya menjadi tidak bisa dihuni, juga disebutkan. Yeremia 50:3 mengatakan bahwa serangan itu "membuat negerinya menjadi tempat tandus". "Karena murka TUHAN negeri itu tidak akan didiami lagi, sama sekali akan menjadi tempat tandus. Setiap orang yang melewati Babel akan merasa ngeri dan akan bersuit karena pukulan-pukulan yang dideritanya" (Yer 50:13).

Dikatakan bahwa Babel akan "menjadi kengerian di antara bangsa-bangsa!" (Yer 50:23) dan bahwa para penyerangnya akan "mendatanginya dari segala jurusan" (Yer 50:26). Allah akan "menyalakan api di kota-kotanya [Babelnya] [penting bahwa ini

mengatakan lebih dari satu kota] yang akan menghanguskan segala apa yang di sekitarnya” (Yer 50:32).

Babel “... tidak akan didiami lagi untuk seterusnya dan tidak akan ditinggali lagi turun-temurun” (Yer 50:39). Kehancuran Babel disamakan dengan Sodom dan Gomora, di mana api jatuh dari surga yang membuatnya tidak dapat dihuni lagi (Yer 50:40). Tuhan akan menjadikan Babel “gunung pemusnah” dan dia “akan menjadi tempat tandus yang kekal” (Yer 51:25,26).

Dia akan menjadi “tempat kengerian dan suitan, tanpa penduduk” (Yer 51:37). “Kota-kotanya [lagi-lagi lebih dari satu, menunjukkan suatu bangsa] sudah menjadi tempat tandus, menjadi negeri yang kering dan padang belantara, negeri yang tidak didiami oleh seorangpun dan yang tidak dilewati oleh seorang manusiapun” [mungkin karena residu radiasi] (Yer 51:43).

Jika penulis benar dan Babel modern akan dihancurkan oleh serangan atom, ini akan mengakibatkan semua dampak yang telah kita baca. Tak diragukan lagi, serangan nuklir berskala besar seperti itu juga akan mencemari udara, yang jika bergerak ke seluruh dunia, juga akan berdampak pada bangsa lain.

Mungkin saja negara-negara lain akan berupaya menangani kebakaran dan sumber radiasi ini, seperti yang dilakukan ketika kecelakaan Chernobyl terjadi di Uni Soviet, tetapi upayanya hanya akan membuahkan hasil kecil. Mungkin inilah sebabnya "bangsa-bangsa bersusah-susah untuk yang sia-sia dan suku-suku bangsa berlelah untuk api saja" (Yer 51:58).

UMAT-KU PERGILAH DARI PADANYA

Konsekuensi dari serangan terhadap Babel, yang disebutkan dalam bab sebelumnya, sangat parah dan mematikan. Karena itu, Allah senantiasa memperingatkan umat-Nya untuk keluar dari tempat yang disebut Babel ini. Tuhan berkata: "Keluarlah dari Babel!" (Yer 48:20). Dan dia berkata lagi: "Larilah dari tengah-tengah Babel!" (Yer 50:8). Dia memperingatkan: "Larilah dari tengah-tengah Babel, hendaklah setiap orang menyelamatkan nyawanya!" (Yer 51:6).

Tuhan mendesak lebih lanjut: "Keluarlah dari tengah-tengahnya, hai umat-Ku! Hendaklah setiap orang menyelamatkan nyawanya dari murka TUHAN yang menyala-nyala itu!" (Yer 51:45). Akhirnya, Tuhan memperingatkan kita dengan suara dari surga yang mengatakan: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya" (Why 18:4).

Mungkin saja setelah serangan ini, beberapa penduduk Babel masih akan dapat melarikan diri. Mungkin jutaan orang akan selamat dari serangan ini. Beberapa dari mereka, karena tempat tinggalnya, mungkin dapat melintasi perbatasan atau melaut dan masih lolos dari dampak wabah dan kematian. Bagi mereka, Tuhan berfirman: "Kamu, orang-orang yang terluput dari pedang, pergilah, janganlah berhenti!" (Yer 51:50).

Ini berarti bahwa mereka yang selamat harus mengambil kesempatan yang ada untuk pergi dan terus berjalan sampai tiba di tempat yang aman. Hebatnya, bahkan setelah serangan semacam itu, beberapa orang masih enggan pergi! Tetapi Tuhan mendesak mereka untuk melakukannya demi kebaikan mereka sendiri.

MENINGGALKAN BABEL SPIRITUAL

Bagi sebagian orang, keluar dari Babel mungkin berarti meninggalkan tempat yang penuh kenyamanan dan kemakmuran. Tetapi tentu saja lebih daripada itu. Banyak orang Kristen yang tidak tinggal di Amerika Serikat, yang masih mencintai dunia. Mereka menghabiskan hidupnya untuk mengejar kesenangan sensual yang ditawarkan wanita iblis. Mereka melakukan perzinaan terhadap Tuhan mereka.

Hal itu membawa kita pada kebenaran berikut ini. SEMUA umat Allah harus keluar dari Babel! Mereka harus memiliki perubahan hati. Mereka benar-benar harus menghentikan nafsu mengejar dunia dan semua hal di dalamnya. Mereka harus segera mengakhiri hubungan zinanya dengan kerajaan musuh Allah.

Yakobus berkata: “Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati” (Yak 4:8). Di sini saudara kita berbicara kepada gereja. Dia mengungkap kondisi umum di antara kita.

Terlalu banyak yang menjalani kehidupan ganda. Mereka berselingkuh diam-diam (atau mungkin bukan rahasia) dengan pelacur. Mereka tampaknya hidup dan berpartisipasi dalam kerajaan Allah, dengan menjadi anggota suatu gereja atau organisasi lainnya, dan tampaknya melakukan kewajibannya dalam kelompok itu.

Tetapi dalam hati, mereka memiliki kekasih lain. Mereka mencintai dan mengejar hal-hal dunia ini. Mereka berguling-guling di tempat tidur dengan kesenangan dan pikatan dunia ini. Mereka melakukan perzinaan dengan pelacur.

Bagi sebagian orang, cinta ini adalah uang atau kesuksesan. Mereka menghabiskan banyak waktu dan bahkan lebih banyak waktu untuk memikirkan hidup dalam pengejaran uang. Alih-alih merenungkan firman Tuhan atau bersekutu dengan-Nya, pikiran

mereka terus-menerus sibuk dengan bisnis, investasi, dan proyek mereka.

Waktu yang seharusnya didedikasikan untuk pasangan, anak-anak, dan melayani orang lain dalam nama Yesus, benar-benar disibukkan dengan urusan mereka. Hati mereka telah dirayu untuk menjauh dari Yesus.

Bagi yang lain, tuhan rahasianya adalah kecanduan olahraga. Mereka menghabiskan banyak uang untuk mengumpulkan perlengkapan yang menyangkut tim mereka. Mereka menghabiskan banyak waktu menonton TV untuk melihat siapa yang menang atau kalah, pergi menonton pertandingan dan terus membicarakan subjek tersebut dengan orang lain. Tuhan, keluarga, dan saudara-saudari lainnya menjadi nomor dua.

Yang lain terobsesi dengan selancar, memancing, atau hiburan lainnya. Waktu dan uang mereka juga didedikasikan untuk hiburan itu. Peralatan, majalah, dan pakaian baru yang terkait dengan tujuan itu adalah pengeluaran utama mereka. Yang benar-benar menarik perhatian, yang memberi energi, yang menarik hati adalah olahraga.

Beberapa suka berbelanja. Mereka terus mencari uang dan kesempatan untuk membeli baju baru atau barang lainnya. Yang lain selalu asyik dengan penampilan, sering pergi ke salon kecantikan, membeli busana terbaru, membeli semua jenis make up, membaca majalah tentang subjek itu, dan lain sebagainya. Yang lain selalu bersemangat dengan pesta, film baru, drama, pergi ke mal, dan berbagai jenis hiburan lainnya.

Yang lain selalu dalam hati bernafsu memiliki mobil baru, rumah yang lebih besar, dan lebih banyak uang di rekening bank mereka. Mereka menginginkan penampilan yang sukses. Mereka diam-diam senang, jika orang lain iri pada apa yang mereka miliki.

Ketika mengendarai mobil besar yang baru dan mahal, mereka membayangkan apa yang dipikirkan orang lain, dan dengan gembira menafsirkan pandangan orang lain sebagai suatu keirian. Ketika tampil di depan umum dengan pakaian dan perhiasan yang

mahal, mereka berharap orang lain akan memperhatikan mereka. Ini adalah tanda yang nyata bahwa mereka melakukan perzinaan dengan dunia.

Bahkan ada beberapa di gereja yang berkhotbah dan mengajar, tetapi tujuan rahasianya adalah mencari nama untuk diri mereka sendiri, menjadi kaya, atau membuat orang lain terkesan. Yang lain lagi memiliki pelayanan "ibadah", tetapi hati mereka terpecah. Meskipun mungkin memiliki keinginan untuk melayani, mereka juga menikmati perhatian, ketenaran, dan pujian yang datang dari apa yang mereka lakukan. Banyak yang menikmati perhatian dan rasa hormat yang didapatkan dari memiliki jabatan dan kedudukan dalam lembaga keagamaan, seperti "pendeta", "diakon", atau bahkan "rasul".

Meskipun hal-hal ini tampaknya adalah bagian dari gereja, pada kenyataannya itu adalah bagian dari dunia. Mereka yang mencari hal tersebut melakukan perzinaan dengan pelacur. Hati mereka tidak murni terhadap Tuhan dan tujuan-Nya, tetapi hanya menggunakan hal-hal dari Allah untuk memuaskan keinginan duniawi, keinginan jasmani akan ketenaran, perhatian, dan uang.

Ini hanyalah contoh kecil dari banyak hal yang merayu hati orang beriman agar menjauh dari Allah. Dunia ini menawarkan beragam pikatan untuk menarik hati mereka yang tidak waspada. Setan telah menjalani ribuan tahun untuk mempelajari perilaku dan keinginan umat manusia. Selama bertahun-tahun dia telah menyesuaikan tawarannya, sehingga dapat menarik sebanyak mungkin orang. Dia juga telah meningkatkan variasinya supaya semua orang dapat menemukan sesuatu yang mereka inginkan di kerajaannya.

Banyak orang beriman yang tergoda oleh dunia masih hidup dengan tampilan Kekristenan. Dapat diibaratkan, mereka masih hidup dengan suami rohani mereka, tetapi melakukan perzinaan dengan dunia. Hati mereka terlibat dengan kekasih yang lain.

Kepada orang-orang inilah Yakobus berbicara. Dia memperingatkan mereka untuk membersihkan hidup. Dia memanggil mereka untuk

menyucikan hati dari hubungan perzinaan dengan dunia. Dia mendesak mereka untuk membuat keputusan yang mendalam dan sepenuh hati agar menghentikan nafsu terhadap dunia dan hal-hal di dalamnya, serta dengan sepenuh hati kembali kepada Tuhan.

Seperti yang telah kita lihat, Alkitab penuh dengan teguran dan peringatan kepada umat Allah untuk keluar dari Babel.

Penghakiman Tuhan akan datang. Itu tidak hanya akan datang ke tempat yang menjadi lambang keduniawian, tetapi juga akan menimpa umat-Nya yang melakukan perzinaan dengan dunia.

"Tuhan akan menghakimi umat-Nya" (Ibr 10:30).

Ada tertulis: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya" (Why 18:4). Jika kita menolak untuk bertobat dari perzinaan, keluar dari dunia, dan berhenti berbagi dalam dosa-dosanya, kita pasti akan "menerima malapetakanya".

Tentu saja, banyak yang akan mendebat: "Kita semua harus bekerja untuk mendapatkan uang. Kita semua harus membeli pakaian dan memakainya. Kita semua membutuhkan mobil dan rumah. Lagi pula, hiburan bukanlah dosa."

Semua itu benar. Namun ada pertanyaan yang sangat penting. Di mana hati kita? Apa yang kita cintai dan kejar? Apa yang telah menyita waktu, perhatian, dan kasih sayang kita? Apakah kita seratus persen mengikuti Yesus? Atau adakah bagian dari hati kita yang melakukan perzinaan dengan dunia? Kita semua akan merenungkan pertanyaan-pertanyaan ini baik-baik.

Tulisan suci memperingatkan mereka yang hanya memiliki keterlibatan di dunia untuk tidak menyalahgunakan atau mempergunakannya (I Kor 7:31). Sama seperti orang yang menikah harus memiliki beberapa interaksi dengan orang lain yang bukan pasangannya, namun juga harus mempertahankan kesetiiaannya, jadi, kita jelas harus memiliki interaksi dengan dunia, tetapi tidak membiarkan hati kita tergoda olehnya.

MENINGGALKAN BABEL FISIK

Bagi mereka yang tinggal di tempat yang telah diidentifikasi sebagai perwujudan "Babel" saat ini, satu-satunya cara untuk dapat pergi secara fisik adalah dengan terlebih dahulu meninggalkan dunia yang ada dalam hati. Selama hati Anda dikendalikan oleh kenyamanan, kemewahan, kemudahan, dan kekayaan, Anda tidak akan pernah bisa melepaskan tubuh Anda dari tempat yang menawarkan apa yang benar-benar diinginkan hati Anda.

Istri Lot adalah salah satunya. Dalam kasusnya, keengganannya untuk pergi, memaksa kedua malaikat untuk benar-benar menyeret Lot dan keluarganya agar menjauh dari kehancuran yang akan datang. Tetapi bahkan saat berangkat, dia menoleh ke belakang. Tubuhnya bergerak menjauh, tetapi hatinya masih ada di sana.

Maka, dia menoleh ke belakang dan "... menjadi tiang {atau patung} garam" (Kej 19:26). Kita masing-masing didesak untuk: "Ingatlah akan isteri Lot" (Luk 17:32). Ini adalah peringatan penting bagi kita semua.

Mereka yang tinggal di Babel harus pergi. Semua orang beriman yang saat ini hidup di Babel fisik harus menyediakan waktu yang nyata dan mendalam, di hadapan hadirat Allah dan membiarkan Dia memurnikan mereka dari semua hal yang akan menjauhkannya dari ketaatan pada-Nya.

Mereka harus membersihkan hati dari cinta terhadap dunia dan semua hal di dalamnya. Selanjutnya mereka harus mulai mengambil langkah untuk patuh pada apa yang dikatakan-Nya sekarang, hari ini. Ketika kita bertobat dari keterlibatan dengan dunia ini dan bergerak menuju tujuan Allah, Dia akan memimpin kita.

UMAT-KU PERGILAH DARI PADANYA

Mungkin sebagian orang yang membaca buku ini tinggal di, atau mengenal seseorang yang tinggal di, negara Babel yang mewah dan sensual yang telah digambarkan. Ada kemungkinan bahwa mereka telah melihat substansi apa yang membentuk pelacur besar dan menyadari bahwa mereka berada tepat di tengah-tengahnya.

Tetapi, sama seperti Lot di Sodom, mungkin mereka sangat aman di sana. Mereka memiliki kehidupan yang nyaman, aman, dan mudah. Gajinya bagus, standar hidupnya tinggi. Ada banyak barang-barang dari setiap deskripsi dan terjangkau. Makanan berlimpah, layanan publik dapat diandalkan, dan ada rasa keselamatan dan keamanan.

Rumah sakit, layanan kesehatan, obat-obatan, dan hal-hal lain semacam itu mudah dijangkau. Mungkin teman dan keluarga mereka ada di sana dan hidupnya luar biasa. Benar, seperti halnya Lot, mereka merasa terganggu dengan naiknya gelombang amoralitas dan kekotoran yang muncul tiap hari di sekitar mereka. Tetapi mungkin mereka hanya mematikan TV, mengangkat bahu, dan melanjutkan hidup.

Namun, jika tempat yang mereka tinggali adalah tempat yang sebenarnya dimaksud dalam Alkitab, jika siapa pun membuat rumah tepat di tengah-tengah Babel modern, maka suatu hari sesuatu akan terjadi. Suatu hari Yesus akan berkata: "Keluar!" Tak diragukan lagi Dia sudah mengatakannya saat ini.

Cukup jelas dalam kitab Wahyu bahwa Tuhan kita, yang harus kita taati, memberikan perintah yang jelas kepada anak-anak-Nya mengenai tempat yang disebut Babel. Dia berkata: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya" (Why 18:4). Di sini muncul hal yang sangat sulit. Sebenarnya, ini adalah kata yang sangat sulit untuk didengar sehingga kemungkinan sebagian besar umat Allah tidak akan dapat mendengarnya. Bayangkan bahwa pada suatu hari Tuhan mungkin memanggil seseorang untuk meninggalkan semua yang penting baginya. Untuk menyuruhnya meninggalkan rumah, teman, dan mungkin saudara, untuk meninggalkan kenyamanan dan keamanan pekerjaan serta lingkungannya, semua

kekayaan dan barang yang telah dikumpulkan, lalu pergi ke suatu tempat di mana kehidupan menjadi kurang nyaman.

Apakah mereka akan pergi? Akankah mereka benar-benar mendengar perintah seperti itu dari Juru Selamatnya? Atau akankah mereka menemukan seribu satu alasan bahwa tidaklah mungkin itu Yesus yang berbicara kepada mereka?

Pendapat jujur saya adalah walaupun malaikat muncul di samping tempat tidur setiap orang beriman di Babel malam ini dan dengan jelas berbicara kepada mereka untuk bangkit dan pergi, hanya sedikit sekali yang akan benar-benar pergi.

Dua malaikat datang ke Sodom. Mereka dengan jelas mengucapkan firman Tuhan kepada Lot. Mereka mendesaknya untuk segera pergi dengan mengatakan: "... siapakah kaummu yang ada di sini lagi? Menantu atau anakmu laki-laki, anakmu perempuan, atau siapa saja kaummu di kota ini, bawalah mereka keluar dari tempat ini!" "Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini" (Kej 19:12,15).

Tetapi Lot begitu sulit mendengar kata ini. Dia merasa senang dan nyaman di tempat itu. Semua harta miliknya dan keluarganya ada di sana. Lingkungannya akrab dan, karenanya, dia merasa aman. Jadi, dia "bertahan". Dia sangat enggan untuk pergi dan dia sangat takut dengan apa yang akan ditemuinya "di pegunungan" (Kej 19:19).

Sebagian besar kerabatnya menolak untuk ikut bersamanya. Mereka mengira dia pasti bercanda (Kej 19:14) atau mungkin dia kehilangan akal. Akhirnya, hari penghakiman dimulai dan dia masih menunda. Akhirnya, para malaikat harus menyeretnya, bersama dengan istri dan putri-putrinya, ke tempat yang aman. Wah, betapa firman Tuhan masih berbicara kepada kita saat ini!

Dewasa ini begitu banyak umat Allah yang tinggal di Babel. Mereka merasa aman dan terjamin. Bukan hanya karena warganya banyak, tetapi Babel saat ini dipenuhi dengan jutaan emigran yang telah berkumpul di sana untuk ambil bagian dalam kemakmuran,

kemudahan, dan keamanannya. Banyak dari mereka yang tinggal di sana makmur dan puas. Tetapi ada dua masalah serius. Tuhan memperingatkan tentang dua konsekuensi jika tetap berada di Babel.

Pertama, mereka mulai sedikit demi sedikit untuk “mengambil bagian dalam dosa-dosanya” (Why 18:4). Pengaruh amoralitas di tempat ini luar biasa besar. Penduduknya terus-menerus dibombardir, terutama melalui media, dengan segala jenis penyimpangan dan kenajisan.

Terus-menerus, bahkan tanpa menyadarinya, mereka menurunkan standar moralnya sendiri. Perlahan-lahan mereka dipengaruhi untuk mengadopsi nilai-nilai dunia di sekitar mereka. Bahkan lebih dari itu, anak-anak penghuni ini, sama seperti putri-putri Lot, sangat dipengaruhi oleh amoralitas yang merajalela.

Kedua, Allah memperingatkan mereka bahwa Dia akan menghakimi "kota" itu. Dia akan dihancurkan oleh "sampar", yaitu, "perkabungan dan kelaparan". “Dan ia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Allah, yang menghakimi dia, adalah kuat” (Why 18:8). Allah memanggil umat-Nya untuk keluar dari Babel karena Dia akan menghakimi. Siapa pun yang tinggal di Babel harus menerima kenyataan ini dengan sangat serius.

Mari saya peringatkan dengan jelas: Tuhan tidak akan menunda hukuman atas Babel hanya karena beberapa orang beriman masih ada di sana. Jika mereka tidak menanggapi firman-Nya dan tidak mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyingkirkan diri dari tempat itu, mereka akan menderita akibat yang mengerikan yang telah dinubuatkan Allah.

Jika Anda seorang imigran dan sekarang tinggal di Babel, saya ingin mendesak Anda: Pulanglah! Segera tinggalkan tempat itu dan kembalilah ke tempat asal Anda. Sekarang adalah waktunya untuk melikuidasi semua harta dan keluar. Jangan tunggu sampai terlambat.

Alkitab juga mengajarkan kepada kita bahwa ketika seseorang mulai mengambil langkah untuk meninggalkan Babel, mereka akan menjadi contoh yang akan diikuti orang lain. "Larilah dari tengah-tengah Babel, dari negeri orang-orang Kasdim! Keluarlah! Jadilah seperti kambing-kambing jantan yang mengepalai kawanannya" (Yer 50:8). Ketaatan juga akan membantu orang lain melihat apa yang juga bisa dan harus mereka lakukan.

DOSA SODOM

Sangat banyak orang beriman yang tinggal di Babel saat ini (atau bahkan mereka yang melihatnya dari luar) tidak mengerti mengapa Allah bahkan berpikir untuk menghakimi bangsa itu. Mereka melihat kemakmuran dan kenyamanan itu sebagai berkat dari Tuhan. Meskipun meningkatnya dosa di sekitarnya mengganggu, mereka tidak menganggap diri mereka berdosa. Mereka tidak dapat membayangkan bahwa gaya hidup "Kristen" yang mudah, makmur, dan berpusat pada diri sendiri, mungkin adalah sesuatu yang tidak disetujui oleh Allah.

Ketika membaca tentang Sodom dalam Perjanjian Lama, ada sesuatu yang sangat signifikan. Tuhan menyatakan dengan tepat apa dosanya. Bertentangan dengan apa yang mungkin kita pikirkan, Dia tidak menyebutkan banyak dosa seksual yang menyimpang. Meskipun dosa semacam itu tentu ada dan menjijikkan bagi-Nya, apa yang Tuhan sebutkan sebagai alasan penghakiman-Nya adalah sesuatu yang lain.

Dalam Yehezkiel 16:49 ada tertulis: "Lihat, inilah kesalahan Sodom, kakakmu yang termuda itu: kecongkakan, makanan yang berlimpah-limpah dan kesenangan hidup ada padanya dan pada anak-anaknya perempuan, tetapi ia tidak menolong orang-orang sengsara dan miskin."

Ini sungguh menakjubkan! Dosa yang menghukum Sodom adalah "kesombongan", banyak makanan enak, dan banyak waktu luang. Inilah sebabnya mengapa Tuhan menghakiminya. Sebagian besar

kita mungkin tidak melihat hal-hal itu sebagai sesuatu yang buruk. Bahkan, kita sering mencari hal tersebut.

Namun, dalam pikiran Allah ini merupakan pelanggaran besar bagi-Nya. Sodom memiliki banyak sekali kelimpahan, tetapi, menurut ayat ini, dia menghabiskannya untuk dirinya sendiri. Dia tidak menggunakan kemakmurannya untuk melayani mereka yang miskin dan membutuhkan.

Dalam Injil, Yesus mengajarkan kepada kita tentang apa yang menyedakkan firman-Nya dan membuatnya tidak berbuah dalam diri kita. Jika berbagai pesan dikumpulkan, ada empat hal mendasar yang disebutkan. Itu adalah: "kekuatiran dunia ini", "tipu daya kekayaan" (Mat 13:22), "keinginan-keinginan akan hal yang lain" (Mar 4:19), dan "kenikmatan hidup" (Luk 8:14). Keempat hal ini dapat dianggap sebagai definisi yang tepat bagi masyarakat Babel. Inilah yang oleh banyak orang disebut "impian Amerika".

Karena alasan itulah Allah akan menghakimi Babel. Dia telah memberinya begitu banyak, tetapi dia telah menghabiskannya untuk dirinya sendiri. Dia telah menggunakan berkat-berkat Tuhan untuk mencurahkan segala yang diinginkannya untuk dirinya sendiri, dan bukannya menggunakan sumber dayanya untuk menyebarkan Kerajaan Allah. Segera, Tuhan akan menghakimi bangsa itu karena caranya menggunakan apa yang Dia berikan kepadanya.

Tetapi sebelum peristiwa itu, Tuhan mendesak semua umat-Nya untuk melarikan diri demi kehidupan mereka. Dia memerintahkan mereka untuk keluar dari bangsa, budaya, dan masyarakat yang akan menderita atas murka-Nya. Kita semua sebaiknya mendengarkan suara-Nya.

NEGARA TUHAN

Serangkaian pemikiran lain yang mungkin menghalangi mereka untuk meninggalkan Babel adalah seperti ini: "Sepertinya Tuhan mencintai bangsa itu. Dia sangat memberkatinya. Ada banyak pria dan wanita Kristen yang baik di sana. Bagaimana mungkin Tuhan

membiarkan negara itu dihancurkan?" Mungkin beberapa jawaban untuk itu dapat ditemukan dengan melihat lagi dalam Perjanjian Lama.

Tuhan memilih tanah Israel. Dia memimpin umat-Nya di sana. Itu adalah tanah yang subur, penuh dengan segala macam hal yang baik. Pada saat itu, sangat subur dan rimbun. Itu "berkelimpahan dengan susu dan madu".

Itu adalah tempat yang mudah dan nyaman untuk ditinggali. Tuhan memberkati umat-Nya di sana. Dia mengizinkan mereka untuk membangunkan-Nya bait suci di Yerusalem. Itu adalah tempat yang dipilih Allah, penuh dengan umat pilihan Allah yang menyembah di bait Allah yang unik di bumi.

Tetapi orang-orang itu menjadi tidak taat. Mereka menjadi berdosa, tidak bermoral, dan sombong. Karena semua fakta yang telah disebutkan di atas, mereka tidak pernah berpikir bahwa Allah akan menghakimi mereka atau menghancurkan tanah mereka. Namun Dia melakukannya. Dia melakukannya karena kefasikan penduduknya.

Dosa mereka menjadi begitu besar sehingga akhirnya Dia berpaling dan menghakimi mereka. Dia mengatur agar negara lain menyerbu dan benar-benar menghancurkan mereka. Babel masa kini tidak berbeda dan tidak akan diperlakukan secara berbeda dengan mereka.

Jadi, jika Babel modern membunuh jutaan bayi yang belum lahir tiap tahun. Jika mereka mengorbankan anak-anak ini di altar demi kenyamanan mereka sendiri.

Jika banyak yang secara rutin melakukan percabulan dan perzinaan, tidak sedikit yang memiliki pasangan berbeda tiap malam. Jika perceraian, yang dibenci Allah (Mal 2:16), tersebar luas, itu merupakan hasil dari keinginan orang serakah atas kepuasan instan.

Jika pornografi mewabah di internet, di TV, dan di tempat lain. Jika klub-klub striptis dan toko-toko seks bermunculan seperti jamur di mana-mana, terutama di "sabuk Injil" di selatan negara itu. Jika homoseksualitas makin umum dan terang-terangan. Jika sihir dan segala jenis praktik okultisme sedang meningkat, terutama di kalangan kaum muda.

Dan jika semua ini dan banyak dosa lainnya adalah sama biasanya atau bahkan lebih biasa di dalam "gereja" seperti di dunia di sekitar mereka, apakah Allah tidak akan menghakimi dia? Tentu saja Dia akan menghakiminya.

Jika dan ketika suatu bangsa yang tadinya diberkati Tuhan dan bahkan digunakan untuk tujuan-Nya sendiri, berpaling dari pada-Nya, Dia juga akan berpaling dari padanya dan menghakiminya.

Jika dan ketika penduduk telah memberikan hati mereka untuk mencari dan menyembah hal-hal di dunia yang jatuh ini, Dia akan menghakiminya. Jika dia, pada kenyataannya, melakukan perzinaan dengan wanita iblis yang tertutup oleh cat, murka Allah tidak bisa ditunda.

Sayangnya, hal-hal ini hanyalah bagian dari kehidupan orang-orang yang "pergi ke gereja", seperti mereka yang tidak berpura-pura beragama.

MUNGKIN ANDA TIDAK TINGGAL DI BABEL

Mungkin sebagian dari pembaca memahami inti dari pesan ini. Anda melihat bagaimana cinta untuk dunia dan semua hal di dalamnya, termasuk kemewahan, keberlimpahan, dan kesenangan, semua bertentangan dengan kehendak Allah dan kerajaan-Nya.

Mungkin Anda dalam hati bahkan berduka bahwa dunia pada umumnya cenderung ke arah yang makin bebas dan mewah. Anda melihat dengan lebih jelas bagaimana mengejar hal-hal duniawi dapat menjauhkan hati manusia dari keintiman dengan Tuhan.

Tetapi, Anda berkata, "Saya tidak tinggal di tempat yang dijelaskan tadi. Kelihatannya tempat tinggal saya bukanlah Babel yang ada di Wahyu. Negara tempat tinggal saya tidak memenuhi ciri-ciri yang dibahas dalam buku ini." Misalnya, mungkin tempat yang Anda tinggali tidak memiliki pelabuhan. Mungkin kekayaan negara Anda tidak sesuai dengan apa yang jelas dimiliki oleh Babel dalam Alkitab. Mungkin kecenderungan duniawi dari roh Babel terhalang oleh kemiskinan, pertimbangan pemerintah, dll. Karena itu, Anda tidak perlu melarikan diri ke mana pun.

Namun masih ada beberapa pertanyaan kritis yang harus Anda pertimbangkan. Apakah Anda, sebagai anak Allah, mengejar hal-hal duniawi? Apakah hal-hal itu menarik dan mencengkeram hati Anda? Meskipun Anda tidak tinggal di Babel, apakah Anda berharap tinggal di sana?

Apakah anggur perzinaannya telah mencemari jiwa Anda sehingga menyebabkan Anda bernafsu terhadap semua kesenangan dan hal-hal yang ditawarkan dunia? Apakah pikiran dan waktu Anda dihabiskan untuk mengejar kesuksesan dan uang?

Jika demikian, maka diperlukan pertobatan yang mendalam. Diperlukan pemeriksaan hati yang tulus di hadapan Tuhan. Apa pun yang Dia ketahui dalam diri kita yang tidak terlebih dahulu mencari kerajaan-Nya dengan sepenuh hati, harus ditinggalkan.

Keterlibatan hati kita dengan hal-hal dunia ini adalah perzinaan rohani. Jika kita terjebak dalam hubungan yang kotor dan tidak bermoral ini, kita sangat membutuhkan pertobatan.

Penghakiman Allah akan segera datang pada tempat fisik yang disebut Babel. Tetapi, seperti yang telah disebutkan, ada kemungkinan bahwa penghakiman-Nya akan dilaksanakan kepada beberapa anak-anak-Nya yang tidak tinggal di Babel, tetapi yang melakukan perzinaan dengan si pelacur - kepada mereka yang mencintai dunia ini.

Kemungkinan ini muncul dari fakta bahwa Babel adalah pusat perdagangan dunia. Oleh karena itu, kehancurannya pasti akan

berdampak pada keseimbangan di seluruh dunia. Banyak yang akan mengalami bencana keuangan karena kehancurannya. Mereka yang mengandalkan rekening bank dan investasi untuk keamanan akan menjadi yang pertama yang terkena dampak atas kejatuhan Babel.

Lebih jauh lagi, karena Binatang Buas yang akan datang mungkin akan mendapatkan pengaruh atas sistem keuangan dunia, maka mereka yang bergantung padanya akan mudah menjadi sasaran dan dianiaya.

Juga alkitabiah, dan karenanya pasti, bahwa Allah akan mengizinkan Manusia Berdosa yang akan datang untuk menganiaya gereja. Penghakiman ini bisa menimpa mereka yang tidak hidup dalam persekutuan intim dengan Yesus, tetapi yang hanya mengejar hal-hal dunia ini.

Itu karena orang-orang ini akan jauh lebih kesulitan untuk mendengar Tuhan sehingga tidak mengetahui apa yang harus dilakukan dan ke mana harus pergi ketika peristiwa akhir zaman mulai terjadi. Kurangnya komunikasi dengan Tuhan akan menghasilkan kerentanan pada mereka.

Sebagai tambahan dari gambaran ini adalah tulisan suci yang mengajarkan kepada kita bahwa penghakiman Allah akan dimulai dengan anak-anak-Nya sendiri, rumah-Nya sendiri. Ada tertulis dalam 1 Petrus 4:17: "Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri ..." Tuhan akan menggunakan Antikristus untuk melaksanakan penghakiman-Nya di rumah-Nya sendiri. Selain menggunakannya untuk menghakimi Babel, tampaknya Dia juga akan menggunakannya untuk menghakimi bangsa-Nya sendiri. Ada tertulis: "Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka" (Why 13:7).

Lalu siapa yang "memberikan" kuasa ini kepada Antikristus? Pastilah Tuhan sendiri, karena Dialah satu-satunya yang bisa melakukan hal seperti itu. Alasannya pasti karena Dia akan

menggunakan Binatang Buas yang akan datang itu untuk menguji dan menyucikan umat-Nya.

Karena itu, di hari-hari terakhir ini, setiap anak Allah harus mempererat hubungannya dengan Allah dan menjalankan kehendak-Nya di bumi. Hanya tinggal sedikit waktu yang tersisa. Kita tidak punya waktu untuk disia-siakan.

Setiap orang beriman yang berada dalam hubungan yang benar dengan Yesus harus mendedikasikan seluruh waktu, tenaga, dan uangnya untuk memberitakan Injil dan melayani orang lain. Daripada menggunakan bakat dan waktu kita untuk mengumpulkan kekayaan dan barang-barang, kita harus menginvestasikan apa yang kita miliki - sedikit ataupun banyak - untuk menjalankan pekerjaan kerajaan Allah. Dengan cara ini, dan hanya dengan cara ini, kita akan selamat dari hukuman-Nya ketika kita berdiri di hadapan-Nya.

Sekali lagi kita mendengar Tuhan berbicara kepada anak-anaknya: "Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku ... Karena perempuan jalang adalah lobang yang dalam, dan perempuan asing adalah sumur yang sempit. Bahkan, seperti penyamun ia menghadang, dan memperbanyak pengkhianat di antara manusia" (Ams 23:26).

GEREJA KATOLIK ROMA

Dengan sangat enggan saya masuk ke dalam diskusi berikut, tetapi saya merasa harus melakukan ini karena banyaknya pendapat yang salah arah. Ada sangat banyak orang Kristen yang telah diajarkan dan diyakinkan bahwa Babel Wahyu adalah Gereja Katolik Roma. Berawal dari kesimpulan ini, mereka kemudian mulai membuat eskatologi yang sangat fantastis.

Beberapa menganggap Paus sebagai antikristus. Yang lain menganggap Gereja Roma diam-diam menjalankan dunia. Yang lain lagi mengikuti gerakan Ekumenis, dengan Gereja Katolik memimpin, bangkit untuk mendominasi dunia. Ini dan banyak kesimpulan lain semacam itu adalah hasil dari kesalahpahaman beberapa ayat Alkitab yang sederhana.

Salah satu yang paling menonjol dari ini ditemukan dalam Wahyu ayat 9 pasal 17 yang tertulis bahwa pelacur itu duduk di "tujuh gunung". Banyak guru Alkitab telah mempelajari ayat ini dan berpikir, "Aha, tujuh bukit!" Mereka kemudian mendapat kesimpulan bahwa itu pasti mengacu ke Roma, karena sastra kuno dan sekuler menyebutnya sebagai kota di tujuh bukit. Dari sini mereka lalu mulai menduga bahwa Gereja Katolik Roma adalah "Babel" saat ini.

Saya bahkan pernah mendengar perkataan bahwa Yohanes menggunakan frasa ini sebagai semacam kode untuk mengacu ke Roma. Ada yang mengatakan bahwa karena dia adalah tahanan Romawi, maka dia tidak berani menulis nama yang sebenarnya, dan harus menggunakan semacam sandi. Sepanjang perjalanan Kristen, Anda juga pasti akan mendengar segala macam penjelasan seperti itu. Yang benar adalah Yohanes menulis persis seperti yang ditunjukkan malaikat itu kepadanya.

Marilah kita ingat bahwa pada zaman Yohanes tidak ada lagi tujuh gunung kenabian. Seperti yang telah kita lihat, lima di antaranya telah jatuh. Sehingga hanya tersisa dua. Maka, ini tidak mungkin dan bukan merupakan acuan rahasia ke Roma! Karenanya, Gereja Katolik Roma tidak termasuk.

Juga, kita tidak dapat mengambil inspirasi dari literatur sekuler seperti kisah Romulus dan Remus, namun hanya dari firman Allah saja. Tidak ada satu pun di dalam Alkitab yang menyebutkan Roma sebagai "kota di atas tujuh bukit" atau hal serupa lainnya.

Sayangnya, Versi Alkitab King James (dan VNKJ) telah mengakibatkan sebagian besar kebingungan ini. Versi ini mengimbuhkan kata tambahan yang tidak saya temukan dalam naskah Yunani, termasuk Textus Receptus dari mana VKJ diambil.

Kata tambahan inilah yang menimbulkan banyak kesalahan. Ini adalah kata "ada". Dalam VNKJ pasal 17:9,10 ada tertulis: "Ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung... Ada juga tujuh raja."

Menempatkan kata "ada" dalam ayat ini menghilangkan gunung-gunung dan raja-raja secara tata bahasa. Maka bukannya setara, tetapi lebih dari itu. Jadi saat membaca: "Lima telah jatuh", ini bisa mengacu hanya kepada raja, sementara tujuh gunung masih ada.

Namun pada kenyataannya, dalam teks-teks Yunani asli, kata "ada" tidak muncul. Semua tertulis: "Tujuh kepala itu adalah tujuh gunung ... dan adalah tujuh raja." Kepala, gunung, dan raja semuanya setara. Jadi ketika kita membaca bahwa "lima telah jatuh" ini tidak hanya mengacu kepada raja, tetapi juga kepada gunung dan kepala.

Jadi jelas bahwa tidak ada saat ini dan, pada kenyataannya, tidak ada pada masa penglihatan Yohanes, tujuh gunung. Hanya ada dua. Lima sudah jatuh. Kemudian ini bukan acuan rahasia ke Roma dan karena itu tidak menunjukkan pada Gereja Katolik Roma.

Kita semua cenderung menafsirkan tulisan suci berdasarkan situasi geopolitik kita saat ini. Gagasan seperti itu pertama kali dibuat berabad-abad yang lalu ketika Gereja Roma makmur dan berkuasa. Pada waktu itu tempat itu tampak sangat kaya dan mendominasi sebagian besar panggung politik di Eropa. Namun, waktu telah berubah.

Tidak diragukan, mereka yang pertama kali menemukan doktrin ini, hidup di waktu dan tempat yang berbeda dari kita. Namun, ketika hal ini dipikirkan dengan kepala yang jernih, sebab lain Gereja Katolik bukan disebut pelacur juga menjadi jelas.

Misalnya, Roma tidak dikenal sebagai pelabuhan laut. Tempat itu terletak di Sungai Tiber, agak jauh dari laut. Pelabuhan di dekatnya yang melayani kebutuhan maritim bukan salah satu pelabuhan utama dunia.

Lebih lanjut, tidak dapat dikatakan untuk saat ini atau bahkan untuk membayangkan bahwa Gereja Katolik membuat setiap pemilik kapal kaya. Tidak benar bahwa semua pedagang di dunia menjadi kaya karena menjual barang-barang mereka ke Vatikan. Juga telah dipelajari tentang kesulitan satu kota menjadi sumber begitu banyak perdagangan dan kekayaan.

Lebih jauh lagi, pengaruh Vatikan terhadap pemerintah-pemerintah di dunia makin lama makin berkurang.

Misalnya, di Brasil, yang dianggap sebagai negara Katolik terbesar di dunia, persentase umat Katolik menurun secara dramatis. Meskipun gereja Katolik masih memiliki pengaruh di berbagai bagian dunia, namun tidak dapat dianggap sebagai "memerintah" atas mereka.

Walaupun dahulu Gereja Roma telah menganiaya dan membunuh banyak orang beriman, namun itu bukanlah sesuatu yang lazim di zaman kita. Upaya menyesuaikan Gereja Katolik saat ini dengan ramalan Wahyu sama seperti mencoba memasukkan pasak persegi ke dalam lubang bundar. Itu tidak cocok.

Kejanggalan logis lain yang ada dalam skenario "Roma sebagai Babel" adalah bahwa Babel dihancurkan "dalam satu jam" (Why 18:17,19). Meskipun mungkin bukan satu "jam" secara harfiah, namun itu pasti menunjukkan periode waktu singkat. Jadi bagaimana mungkin seseorang menghancurkan Gereja Katolik dalam satu jam? Apakah mereka akan menanam bom waktu di setiap katedral yang akan meledak pada saat yang sama? Itu

benar-benar konyol. Secara logis siapa pun tidak dapat menghancurkan Gereja Katolik dengan api dalam "satu jam".

Apakah mereka akan meledakkan Vatikan? Menghilangkan Vatikan tidak akan mengakhiri agama Katolik. Mungkin itu akan mengakibatkan efek yang sebaliknya. Agama-agama yang paling dianiaya akhirnya akan bertambah banyak, bukannya menghilang.

Ketika kita memikirkan hal ini dengan tenang dan tidak emosional, Gereja Katolik Roma tidak benar-benar cocok, dan sebagian besar detail jelas tertulis dalam tulisan suci.

DUA "BABEL"

Salah satu sumber ajaran Roma sebagai Babel adalah sebuah buku yang ditulis oleh Alexander Hislop berjudul *The Two Babylons* yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1916. Di dalam bukunya, Tn. Hislop menunjukkan banyak kesamaan antara ritual, jubah, praktik, dan simbol Gereja Katolik, dll, dengan ritual Babel kuno. Namun baru-baru ini, beberapa pernyataannya dipertanyakan.

Membaca karya ini adalah sesuatu yang membosankan. Namun, dia tampaknya berhasil dalam menunjukkan bahwa gereja Roma memiliki banyak ornamen Babel. Tetapi, ini tidak membuktikannya sebagai Babel dari Wahyu.

Fakta bahwa Gereja Roma dan bahkan sebagian besar gereja "evangelikal" modern kita penuh dengan simbol, ajaran, metode, dan praktik duniawi sudah jelas. Tetapi untuk menyimpulkan bahwa ini adalah Babel Pelacur Besar, diperlukan lebih dari itu (misalnya tulisan suci yang nyata dan jelas).

ROH DUNIA INI

Mungkin banyak gereja di zaman kita tampaknya adalah bagian dari Babel. Ini berarti bahwa gereja itu memiliki ragam dan karakter

dunia. Misalnya, banyak yang menggunakan cara dan metode duniawi yang makin gencar untuk menarik dan mempertahankan anggota.

Sering kali, gereja saat ini menggunakan gaya struktur otoritas duniawi. Sering kali berbagai "petugas" mereka dipilih karena posisi sosial atau kedudukan ekonomi mereka dalam masyarakat. Sudah umum bahwa isi pertemuan dan kegiatan mereka lebih bersifat duniawi daripada rohani.

Banyak gereja saat ini memiliki penekanan pada kekayaan, kemewahan, dan kemakmuran. Kadang-kadang anggota mereka tampaknya lebih tertarik pada pengejaran dan kegiatan dunia daripada kerajaan Allah. Oleh karena itu, gereja-gereja ini nampak Babel.

Apa yang harus kita pahami dari hal ini adalah: sama seperti dalam Perjanjian Lama, jadi saat ini juga, banyak umat Allah dan kelompok-kelompok Kristen yang telah dibawa pergi ke dalam Babel! Mereka telah dirayu oleh pelacur. Mereka mengikuti semangat zaman ini. Mereka terikat pada kemewahan dan cara dunia. Mereka hidup dalam "Babel" rohani.

Namun ini tidak berarti bahwa mereka adalah Babel, namun hanya bahwa mereka berada di Babel, secara rohani. Ini mengungkapkan bahwa mereka telah dipengaruhi dan terkontaminasi olehnya.

Banyak umat Allah hidup di Babel kuno setelah mereka dibawa ke pembuangan. Di sana mereka tergoda oleh berhala dan cara peribadatnya. Namun mereka tidak pernah dianggap sebagai "Babel".

BABEL RELIGIUS?

Sudah sering diajarkan bahwa pasal 17 dari Wahyu berbicara tentang "Babel religius" yang diartikan Gereja Katolik Roma, mungkin bersama dengan gereja tipe institusional lainnya. Kemudian mereka mengajarkan bahwa pasal 18 adalah deskripsi

"Babel ekonomi," yang merupakan salah satu yang telah dijelaskan sebelumnya dalam buku ini.

Namun, ketika menganalisis pasal 17, kita tidak dapat menemukan satu pun bukti yang mendukung pernyataan itu dengan jelas. Tidak ada yang religius ditemukan. Tidak ada hal keagamaan yang disebutkan. Tidak ada berhala, tidak ada imam, tidak ada persembahan, tidak ada kuil, tidak ada jubah suci, tidak ada ritual, tidak ada pengorbanan, tidak ada yang menunjukkan sesuatu yang religius ditemukan. Singkatnya, "Babel religius" jelas tidak ada di bab 17.

Teks Yunani asli tidak dibagi menjadi beberapa pasal . Tidak ada alasan kuat untuk memisahkan itu dan penglihatan ini menjadi dua bagian. Sejujurnya, hanya ada satu Babel, bukan dua Babel, yang dijelaskan dalam dua pasal ini.

Semua ini kontras dengan nubuat Perjanjian Lama tentang Babel. Di sana ada hal-hal religius seperti berhala, imam, dll. Jadi terlihat bahwa Babel terakhir yang diungkapkan dalam Wahyu sebenarnya terkenal karena kurangnya agama dan pemahaman agama.

Bukan tentang entitas keagamaan, namun tampaknya sangat sekuler. Apa yang seharusnya benar-benar menguatkan adalah tidak adanya penyebutan yang jelas tentang agama apa pun di pasal 17 atau 18. Penulis terpaksa menyimpulkan bahwa tidak ada "Babel religius" yang dapat ditemukan dalam kitab Wahyu.

BABEL TIDAK PERNAH MENJADI KOTA ALLAH

Banyak orang beriman membayangkan bahwa Babel adalah gereja duniawi pada zaman kita. Pendapat mereka didasarkan pada fakta bahwa itu disebut "pelacur". Karena itu, mereka beralasan bahwa dia pernah menjadi milik Allah, yang kemudian melacurkan dirinya, seperti istri Hosea (Hos 1:2). Namun, jika tulisan suci dilihat dengan tenang dan tanpa emosi, tidak ada tanda-tanda seperti itu.

"Wanita" Allah dinyatakan dalam Wahyu pasal 12. Dia adalah makhluk suci, bersinar, dan mulia. Dia dianiaya oleh naga, tidak menunggang binatang buas. Dia dilindungi oleh Tuhan, bukannya dihakimi oleh-Nya. "Anak"-nya itu dirampas dan dibawa lari kepada Allah dan ke takhta-Nya (ayat 5). Anaknya yang lain "yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus" (ayat 17).

Dia mungkin tidak sempurna, karena dia perlu "diberi makan" (ayat 6), mungkin menunjukkan kebutuhan akan makanan rohani yang lebih banyak. Tetapi tentu saja tidak digambarkan sebagai pelacur atau disebut Babel. Wanita yang ditemukan dalam Wahyu 17 dan 18 adalah kisah yang sama sekali berbeda. Tidak ditemukan tanda-tanda tulisan suci bahwa dia pernah menjadi milik Allah. Bahkan, ketika dia muncul, dia mengendarai seekor binatang buas berwarna merah tua. Sejak awal dia adalah wanita iblis. Dia adalah sumbernya. Ketergantungannya ada pada dirinya.

Lebih jauh, dia tidak disebut "pezina" (yang dalam bahasa Yunani MOICHOS [lihat Yoh 4:4] yang menunjukkan bahwa dia pernah memiliki komitmen pernikahan), tetapi dia disebut seorang pelacur, PORNE (Wahy 17:1), dan tidak ada keharusan bagi pelacur untuk menikah. Tidak ada ayat yang menunjukkan bahwa dia pernah bertunangan, atau menjadi milik, Tuhan.

Selanjutnya, Babel Perjanjian Lama juga tidak pernah menjadi kota Tuhan. Dia bukan tempat atau orang-orang yang telah Dia pilih sendiri. Tuhan tidak pernah menggunakan nama Babel untuk menggambarkan umat-Nya atau tanah-Nya.

Jadi ketika Allah memilih kata "Babel" dalam Wahyu untuk menggambarkan pelacur, Dia jelas tidak berusaha untuk menunjukkan umat-Nya sendiri atau gereja-Nya. Meskipun beberapa umat Allah tinggal di Babel dan melakukan perzinaan dengan Babel, dia sendiri bukan dan tidak pernah menjadi milik-Nya.

Ketika kita melihat ini secara logis dan bukannya secara emosional, "Babel" Wahyu ini tidak dapat mengacu kepada umat Allah. Oleh

karena itu, asumsi bahwa Babel adalah gereja atau bagian dari dirinya yang telah menjadi berdosa tampaknya tidak memiliki dasar alkitabiah.

ROH YANG SALAH

Masalah serius lain dengan "gereja Katolik Roma bersama dengan sebagian besar denominasi" seperti yang diajarkan Babel adalah itu tampaknya menghasilkan roh yang salah. Di hampir semua kelompok yang saya temui yang memegang pendapat ini, ada sikap "kita lebih baik daripada mereka" yang dominan.

Mereka meremehkan orang-orang yang "berada dalam sistem keagamaan". Mereka merasa lebih unggul daripada semua orang Kristen lainnya yang begitu korup. Banyak dari kesatuan dan sebagian besar dari "kerohanian" mereka berasal dari ide bahwa mereka telah "keluar" dan merupakan semacam elite spiritual.

Sikap ini tidak mencerminkan hati Tuhan. Jika kita berhubungan dengan hati Bapa, dan melihat rekan seiman yang terlibat dalam agama duniawi yang lemah, kita pasti mengeluarkan reaksi yang berbeda. Kita akan menangisi mereka. Kita akan berdoa untuk mereka. Dan kita akan berusaha dengan penuh kasih melayani kebenaran Allah untuk berusaha membantu mereka melarikan diri dari kesalahan mereka.

Tidak diragukan bahwa pelacur besar itu akan berhasil merayu gereja di negaranya dan juga di negara-negara di mana dia memegang kekuasaan. Logikanya bahwa dia akan merusak dan membuat mereka jatuh seperti dirinya sendiri. Jika kemudian gereja saat ini menjadi duniawi dalam banyak hal, ini karena dia juga telah minum anggur percabulan Babel.

Saat ini banyak anggota gereja melakukan perzinahan dengan dunia. Hati mereka tergoda oleh daya tariknya. Mereka mencintai semua yang dia tawarkan.

Sungguh menyedihkan, tetapi benar, bahwa gereja-gereja zaman kita menjadi makin duniawi. Kuil-kuil tampaknya makin mewah dan pekerjaannya makin berorientasi pada keberhasilan. Penekanan pada dosa dan pertobatan digantikan oleh cara yang mudah dan nyaman di mana Allah adalah hamba kita dan kewajiban kita hanyalah untuk menghadiri secara teratur dan memberi dengan murah hati.

Namun, semua itu tidak membuat semua institusi ini memenuhi syarat untuk menjadi Babel, tetapi hanya sebagian darinya. Mereka telah menjadi Babel dalam karakter dan sifat mereka. Mereka telah dibawa pergi ke Babel.

BABEL KOMERSIAL

Sejak menulis draf pertama buku ini, saya telah menerima banyak umpan balik dari orang-orang beriman yang bersikeras bahwa Babel adalah gereja saat ini. Banyak argumen yang saya dengar bersifat emosional. Sering kali diwarnai dengan antipati atau bahkan kebencian terhadap gereja atau denominasi.

Mungkin saudara-saudara ini tersakiti dan/atau kecewa oleh beberapa kelompok agama atau lainnya. Karena itu mereka kesulitan melepaskan diri sendiri dari pengalamannya dan juga kesulitan melihat dengan jelas pada tulisan suci. Hampir semua bukti yang ditawarkan oleh orang-orang beriman terkasih ini untuk menunjukkan bahwa Babel adalah Gereja Katolik bersama dengan denominasi yang cukup kabur atau yang harus dipahami secara simbolis.

Bahaya yang saya lihat di sini adalah bahwa sementara banyak yang berfokus pada wahyu "spiritual" yang lemah ini, ayat-ayat yang jelas dan sederhana dari kedua pasal Wahyu diabaikan. Mungkin emosi yang dirasakan sebagian orang terhadap "sistem keagamaan" telah membutakan mereka terhadap kemungkinan lain.

Sambil berusaha membuktikan kasus Babel religius, mereka tampaknya mengabaikan banyak ayat yang sangat jelas dan hanya membutuhkan sedikit, jika ada, interpretasi.

Ayat-ayat itu adalah yang menunjuk pada "Babel komersial". Itu menunjuk ke tempat fisik yang tidak diragukan lagi dapat diidentifikasi saat ini. Itu adalah "kota" kaya, bangga, percaya diri yang mengimpor segala yang ditawarkan pedagang di dunia.

Itu adalah tempat fisik yang sangat dibutuhkan untuk dapat mengidentifikasi secara akurat. Tempat sekuler, komersial, mewah inilah yang akan segera dihancurkan oleh api. Oleh karena itu, entitas inilah yang perlu ditunjuk.

Mungkin Anda belum yakin dengan argumen saya terhadap Babel religius, dan masih percaya bahwa dia adalah "sistem agama". Boleh saja. Saya tidak perlu meyakinkan Anda. Anda dapat tetap meyakini "Babel religius". Tetapi tolong, demi diri Anda sendiri, pertimbangkanlah hal berikut ini dengan saksama.

Jelas "Babel komersial"lah yang akan dihancurkan oleh api. Karena itu, kesampingkanlah gagasan keagamaan untuk saat ini, masing-masing orang beriman sangat perlu memahami di mana perwujudan komersial ini dan, jika mereka tinggal di sana, bersiaplah untuk melarikan diri sebelum penghakimannya datang.

CATATAN:

GUNUNG, KEPALA, DAN RAJA

Di sini kita akan menganalisis secara lebih terperinci bagian dari bagian Wahyu yang agak sulit. Namun, pemahaman tentang bagian penglihatan ini diperlukan untuk sepenuhnya memahami keseluruhan penglihatan. Harap ikuti dengan cermat beberapa langkah sederhana ini dengan logika. Penglihatan ini tidak sulit untuk dipahami seperti tampaknya. Yang diperlukan hanyalah

sedikit hikmat yang dengan senang hati diberikan Tuhan kepada semua yang memintanya.

Ada tertulis bahwa pelacur tersebut menunggangi seekor binatang buas. Binatang buas itu memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Dalam buku Antikristus kita telah membahas subjek binatang buas yang memiliki sepuluh tanduk. Jadi untuk saat ini kita hanya akan berkonsentrasi pada tujuh kepala binatang buas itu. Apa artinya itu?

Malaikat membantu kita dengan menjelaskan: “Ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk *ketujuhnya adalah juga* tujuh raja” (Why 17:9,10 NASB). Inilah rumus sederhananya. Setiap kepala mewakili gunung dan raja. Bisa dijabarkan seperti ini:

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

Lalu ada tertulis: “Lima di antaranya sudah jatuh” (Why 17:10). Jadi kita ketahui bahwa dari tujuh [1 kepala = 1 gunung = 1 raja] lima perwujudannya telah jatuh. Ini berarti bahwa mereka telah datang dan pergi dari sejarah dan hanya tersisa dua kelompok seperti yang tertulis di bawah ini:

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

~~1 kepala = 1 gunung = 1 raja~~

~~1 kepala = 1 gunung = 1 raja~~

~~1 kepala = 1 gunung = 1 raja~~

~~1 kepala = 1 gunung = 1 raja~~

~~1 kepala = 1 gunung = 1 raja~~

Dari dua perwujudan yang tersisa, ada tertulis: “yang satu ada dan yang lain belum datang, dan jika ia datang, ia akan tinggal seketika saja” (Wahyu 17:10).

Tidak diragukan lagi, setelah hampir 2.000 tahun sejarah, perwujudan yang "adalah", atau lebih tepatnya pada saat Wahyu ditulis, juga telah "jatuh" atau menghilang sekarang. Jadi kita juga bisa menandainya. Kemudian tersisa dua yang terakhir yang "belum datang".

1 kepala = 1 gunung = 1 raja

~~1 kepala = 1 gunung = 1 raja~~

Apa arti semua ini? Dalam nubuat Alkitab, "kepala" pada beberapa binatang buas berarti pemimpin atau raja. Itu telah terlihat dalam rumus “1 kepala = 1 raja”. Gunung-gunung mungkin mewakili kerajaan. Ada beberapa pendukung untuk penafsiran tersebut dalam kitab Daniel.

Sementara nabi melihat sebuah penglihatan, dia melihat “batu yang menimpa patung itu” yang menghancurkan kaki sebuah patung besar dan “menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi” (Dan 2:35). Maka ini berarti ketika Tuhan Yesus kembali, Dia akan menghancurkan kerajaan antikristus dan bahwa Kerajaan-Nya akan menjadi besar (gunung besar) dan memenuhi seluruh bumi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gunung-gunung mewakili kerajaan.

"BABEL" LAINNYA

Apa yang kita pelajari adalah bahwa Babel, selain menjadi sistem dunia spiritual yang menggoda, telah memiliki perwujudannya di enam tempat fisik lainnya. Ini berarti bahwa kita dapat melihat ke belakang dalam sejarah dunia dan menemukan lima contoh kerajaan yang menjadi sukses, kaya, dan kemudian benar-benar dekaden.

Seperti yang kita lihat di awal buku ini, Babel kuno tentu saja adalah tempat yang cocok dengan deskripsi tersebut.

Meskipun tidak dapat diketahui dengan pasti kerajaan masa lalu mana yang juga termasuk dalam daftar ini bersama dengan Babel, ada kemungkinan bahwa Mesir kuno di bawah kuasa beberapa Firaun mungkin juga telah naik ke keberlebian yang telah digambarkan.

Mungkin kekaisaran Media-Persia atau kerajaan yang berikutnya dari Alexander Agung, atau bahkan Asyur kuno bisa cocok dengan pola itu. Siapa mereka sebenarnya tidaklah penting bagi pemahaman kita. Tentu saja ada lima dan mereka sudah datang dan pergi atau "jatuh".

Satu perwujudan Babel yang "adalah" atau lebih tepatnya ada pada zaman rasul Yohanes adalah juga yang telah teridentifikasi. Kekaisaran Romawi sangat cocok dengan gambaran itu. Itu menjadi terkenal karena keberlebiannya. Pesta pora, pesta, hiburan termasuk kekerasan, tontonan berdarah yang melibatkan binatang, orang-orang, dan gladiator, penyimpangan seksual, kemewahan, dan semua hal-hal Babel yang telah kita bahas ditemukan di kekaisaran Romawi dalam kemegahannya.

Kerajaan ini kemudian akan mewakili keenam [**1 kepala = 1 gunung = 1 raja**] perwujudan yang sekarang telah dikurangi menjadi sekadar bayangan dari kekuatan, ketenaran, dan dosa sebelumnya.

Namun masih ada satu manifestasi yang tersisa. Satu belum datang. Tampaknya di hari-hari terakhir, semangat keberlembihan duniawi itu (termasuk agama), akan terwujud dalam semua kegenapannya di suatu tempat fisik pada suatu waktu.

Apa yang kita cari pada saat ini adalah manifestasi akhir, yang genap dari Babel. Kita dapat berharap untuk melihat dalam generasi kita sebuah "kota" yang menjadi seperti yang dimiliki Kerajaan Romawi dan lebih banyak lagi.

Jadi, kita bisa mencari sesuatu yang memanjakan diri sendiri, begitu fokus mengelilingi dirinya dengan segala jenis kemewahan dan kesenangan, sebuah kota/bangsa yang sedang dalam proses menjadi begitu tidak bermoral dan keji, sehingga mungkin akan mempermalukan enam manifestasi dari pelacur lainnya.

Sudah pasti bahwa pada akhir zaman ini, akan muncul "Babel" besar terakhir yang, dalam hal kemewahan, keberlembihan, dan dosa akan naik ke semacam ekspresi akhir dari keberlembihan duniawi, sampai dia diadili oleh Allah dan dihancurkan.

Other books (In
English) by this same
author:

THY KINGDOM COME

LET MY PEOPLE GO!
LIGHT IN THE DARKNESS
GENUINE SPIRITUAL AUTHORITY
BABYLON
ANTICHRIST
SIGNS OF THE END
REPENTANCE UNTO LIFE
SEEDS
SEEDS 2
FROM GLORY TO GLORY
THE HIDDEN GOSPEL
THE NEW TESTAMENT
THE FATHER'S LIFE TRANSLATION

All available from the publisher without cost:

www.agrainofwheat.com

Author's email: davidwdyer@yahoo.com

Todos estes livros estão disponíveis em Português Brasileiro também. Acesse o site www.graodetrigo.com